

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI MEDIASI
SKRIPSI**



Oleh:

AHMAD ADI PRANATA

200503110119

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI MEDIASI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

AHMAD ADI PRANATA

200503110119

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIASI**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD ADI PRANATA

NIM : 200503110119

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIASI**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD ADI PRANATA

NIM : 200503110119

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 22 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

NIP. 197202122003121003



2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013



3 Sekretaris Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Adi Pranata

NIM : 200503110119

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIASI** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung Jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 desember 2023

Hormat saya



Ahmad Adi Pranata

NIM: 200503110119

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri. Terimakasih telah kuat dan bertahan hingga sekarang. Berjuang sendiri dan mencoba menghidupi di tanah rantau. Tentu banyak hal berat yang kamu lalui, tapi ternyata kamu bisa menyelesaikan ini semua.
2. Emak saya, Qomariyah. Terimakasih telah hadir dan menyertai seluruh perjalanan hidup saya. Doa dan restu emak sangat aku butuhkan pada penyelesaian tugas akhir ini. Panjang umur ya, Mak.
3. Almarhum bapak, Abdul Halim. Terimakasih telah membersamai hidup saya, meski hanya selama 11 tahun saja. Hidup ini berat tanpa bapak, aku akan meneruskan perjuangan bapak untuk menjadi orang yang hebat . Satu kalimat persembahan untuk bapak “Akhirnya anak bapak punya gelar demi mengangkat derajat keluarga kita :) !”
4. Abang saya, Mas Abid dan mas Dian. Terima kasih mas telah menjadi teman sekaligus papa untuk saya. Terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. saya ingin mengucapkan terima kasih untuk Partner hidup saya salsabila firdausiya maulina atas perjalanan yang berharga ini. Empat tahun yang penuh kebersamaan, kebahagiaan, kesedihan, dan segalanya. Akhirnya bisa menemani sampai lulus
6. terakhir saya berterimakasih kepada kawan-kawan seataap karna telah memotivasi saya agar biar menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.

MOTTO

“semangat tanpa batas, ingat kita adalah perintis bukan pewaris”

Kita yakin bahwa allah akan memberikan sesuatu dengan layak dan nikmat
kepada kita

KATA PENGANTAR

puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Mediasi " ini tepat pada waktunya. skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi perbankan Syariah, fakultas ekonomi, universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.E.I., selaku dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., selaku ketua program studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., selaku dosen pembimbing telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi universitas Islam negeri Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

5. bapak dan emak tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
6. sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

malang, 26 desember 2023

penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian terdahulu	10
2.2 Kajian teori	22
2.1.1 Pengetahuan	22
2.1.2 Lingkungan sosial	26
2.1.3 Minat	29
2.1.4 Religiusitas.....	33
2.1.5 Bank syariah.....	37
2.1.6 Kajian kesilaman.....	40
2.3 Hubungan Variabel.....	45
2.4 Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Lokasi penelitian	47
3.3 Populasi dan sampel penelitian	48
3.4 Teknik pengambilan sampel.....	49
3.5 Data dan jenis data	50
3.6 Teknik pengumpulan data	51

3.7	Definisi operasional Variabel	53
3.8	Analisis data	59
3.9	(Measurement Outer) Model	60
3.10	Structural (Inner) Model	63
3.11	Analisis PLS dengan uji mediasi	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Hasil Penelitian	66
4.1.1	Objek Penelitian	66
4.1.2	Visi Jurusan Perbankan Syariah	67
4.1.3	Misi Iperbakan Isyariah	67
4.1.4	Tujuan Iprogram Istudi Iperbankan Isyariah	68
4.1.5	Ruang ilingkup iprogram istudi iperbankan isyariah	69
4.2	Deskripsi Responden	70
4.3	Uji Validitas	72
4.4	Uji Realibilitas	77
4.5	Analisa Model Struktural (Inner Model)	78
4.6	Pengujian Hipotesis	80
BAB V PENUTUP		96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Syariah	4
Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi uin malang	48
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert	52
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4. 1 Statistik Jawaban Responden	71
Tabel 4. 2 Outer Loading	74
Tabel 4. 3 Average variance extracted (AVE)	75
Tabel 4. 4 Cross Loading	76
Tabel 4. 5 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	77
Tabel 4. 6 Tabel R- Square	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hubungan Langsung.....	80
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hubungan Tidak Langsung	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perbandingan presentase pengguna bank syariah dan bank konvensional	6
Gambar 1. 2 Grafik Perbandingan presentase pengguna bank syariah	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	52
Gambar 4. 1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4. 2.....	71
Gambar 4. 3.....	73
Gambar 4. 4.....	79

ABSTRAK

Ahmad adi pranata. 2023. Skripsi. Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Mediasi

Pembimbing : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., MM., CMA

Kata kunci : pengetahuan, lingkungan sosial, minat menabung , religiusitas

Penelitian ini di lakukan di salah satu universitas di kota malang yaitu Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Mediasi. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan. sampel yang digunakan sejumlah 147 mahasiswa perbankan syariah tahun angkatan 2018-2023. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa aktif fakultas ekonomi yang berjumlah 2.494 mahasiswa. Data di olah menggunakan *software smart pls* dengan analisis path. . Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada para responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada Pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat mahasiswa Lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat mahasiswa, Pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas mahasiswa, Lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas mahasiswa, Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, Religiusitas memediasi pengetahuan bank syariah terhadap Minat mahasiswa, Religiusitas memediasi lingkungan sosial terhadap Minat mahasiswa sehingga dapat disimpulkan religiusitas memediasi pengetahuan, lingkungan sosial terhadap minat menabung.

ABSTRACT

Ahmad Adi Pranata. 2023. Thesis. Title: The Influence of Knowledge and Social Environment on Savings Interest of Sharia Banking Students at UIN Malang in Sharia Banks with Religiosity as Mediation.

Advisor : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., MM., CMA

Keywords : knowledge, social environment, savings interest, religiosity

This research was conducted at one of the universities in Malang, namely Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. The purpose of this study is to determine the Influence of Knowledge and Social Environment on Savings Interest of Sharia Banking Students at UIN Malang in Sharia Banks with Religiosity as Mediation. This study used a quantitative method and employed the Slovin formula to determine the sample size. The sample consisted of 147 Sharia banking students from the academic years 2018-2023. The population in this study was all active students of the Faculty of Economics, totaling 2,494 students. Data were processed using Smart PLS software with path analysis. The data obtained in this study were primary data collected directly from the distribution of questionnaires to the respondents. The results of this study indicate that there is a significant influence of Sharia bank knowledge on students' interest, while the social environment does not significantly affect students' interest. Sharia bank knowledge significantly influences students' religiosity, and the social environment significantly influences students' religiosity. Religiosity significantly influences students' interest. Religiosity mediates the influence of Sharia bank knowledge on students' interest, and religiosity also mediates the influence of the social environment on students' interest. Therefore, it can be concluded that religiosity mediates knowledge and the social environment on savings.

نبذة مختصرة

أحمد عدي برانانا. 2023. أطروحة. العنوان: تأثير المعرفة والبيئة الاجتماعية على الاهتمام بإنقاذ طلاب

الخدمات المصرفية الشرعية في أوين مالانج في البنوك الشرعية مع التدين كوساطة

المشرف : Yayuk Sri Rahayu، SE، MM، MM، CMA

الكلمات المفتاحية: المعرفة ، البيئة الاجتماعية ، الاهتمام بالادخار ، التدين

تم إجراء هذا البحث في إحدى الجامعات في مدينة مالانج ، وهي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير المعرفة والبيئة الاجتماعية على الاهتمام بإنقاذ طلاب المصرفية الإسلامية في أوين مالانج في البنوك الإسلامية مع التدين كوساطة. استخدمت هذه الدراسة الأساليب الكمية باستخدام صيغة السلوفاين لتحديد عدد العينات المراد استخدامها، وكانت العينات المستخدمة طالبا وطالبة من طلاب الصيرفة الإسلامية في دفعة 2018-2023. السكان في هذه الدراسة هم جميع 147 الطلاب النشطين في كلية الاقتصاد والتي يبلغ عددها 2,494 طالبا. تتم معالجة البيانات باستخدام برنامج البيانات التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة هي البيانات الأولية. الثابتة والمتنقلة الذكية مع تحليل المسار التي تم الحصول عليها مباشرة من توزيع الاستبيانات على المستجيبين. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن هناك تأثيرا معنويا على معرفة المصارف الإسلامية له تأثير معنوي على اهتمام الطلاب بالبيئة الاجتماعية ليس لها تأثير كبير على اهتمام الطلاب، معرفة البنك الإسلامي لها تأثير كبير على تدين الطلاب، البيئة الاجتماعية لها تأثير كبير على تدين الطلاب، التدين له تأثير كبير على مصلحة الطلاب، التدين يتوسط المعرفة بالبنوك الإسلامية على مصلحة الطالب ، التدين يتوسط البيئة الاجتماعية على مصلحة الطالب بحيث يمكن استنتاج أن التدين يتوسط المعرفة ، البيئة الاجتماعية للمصلحة في الادخار

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lembaga keuangan adalah suatu entitas yang berfungsi dalam industri keuangan (Kamila & Rochmawati, 2023). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 mendefinisikan lembaga keuangan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu, lembaga keuangan menawarkan berbagai program pendidikan yang berfokus pada jasa keuangan, seperti simpan pinjam, deposito, kredit, perlindungan asuransi, dana pensiun, dan banyak lagi. Lembaga keuangan sering disebut perantara keuangan karena berfungsi sebagai penghubung antara entitas yang mengalami defisit dan entitas yang mengalami surplus. Lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara, menghubungkan individu yang mempunyai kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan atau kekurangan keuangan (Murniati, 2021)

Lembaga keuangan pada dasarnya dikategorikan menjadi dua jenis utama: bank dan non-bank. Lembaga keuangan bank adalah entitas yang mengkhususkan diri dalam pengumpulan dan pendistribusian uang masyarakat, serta menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Sebaliknya, lembaga keuangan non-bank terutama terlibat dalam pengumpulan atau distribusi dana, sementara beberapa perusahaan keuangan non-bank menjalankan kedua fungsi tersebut (Khairunnisa & Cahyono, 2020).

Penjajahan pemerintah Hindia Belanda di Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan perbankan di tanah air. Setelah Indonesia

merdeka, sektor perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perluasan lebih lanjut dengan berdirinya BNI, BCA, dan lembaga keuangan lainnya yang kemudian disahkan dan diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Berdirinya bank ini mendorong munculnya sistem perbankan yang berlandaskan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991 sebagai bank syariah pionir.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut bank syariah. Secara kelembagaan, ada dua jenis bank syariah: BUS, atau Bank Umum Syariah, dan BPRS, atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Lembaga-lembaga keuangan ini berfungsi menggunakan pengaturan bagi hasil dan bukan sistem bunga. Ketetapan Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 275 menjadi dasar pelarangan riba .

”الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبَئُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ 275“

“Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya

dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”

Ayat di atas memiliki makna Larangan riba dalam Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275. Ayat ini menyatakan larangan riba dan menggambarkan konsekuensi negatifnya. Allah SWT melarang riba karena dapat merugikan individu dan masyarakat serta bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Riba dianggap sebagai bentuk eksploitasi dan ketidakadilan karena menguntungkan pihak yang meminjamkan uang sementara merugikan pihak yang meminjam. Hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan dan persamaan hak dalam Islam. Ayat ini juga menegaskan bahwa Allah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba, sehingga umat Islam diwajibkan untuk menjauhi riba dalam segala bentuknya.

Pelarangan riba dianggap menguntungkan sebagian masyarakat. Hal ini di buktikan dengan pertumbuhan yang perbankan syariah yang signifikan, dengan kemajuan nyata dan kenaikan pesat yang terlihat dari tahun ke tahun. Prevalensi perbankan syariah dan layanan terkait menjadi semakin akrab bagi masyarakat umum. Perkembangan ini bermanfaat bagi masyarakat luas karena memberikan mereka pilihan tambahan, yaitu bank syariah, sebagai alternatif produk perbankan tradisional. Jumlah lembaga syariah yang bermunculan meningkat antara tahun 2020 dan 2023, yang menunjukkan ekspansi yang stabil di sektor lembaga keuangan syariah, menurut data yang dihimpun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menganut hukum syariah antara lain:

Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Aladin, Bank Victoria, Bank Panin Dubai, dan Bank Central Asia. Berikut gambaran pertumbuhan kuantitas bank syariah berdasarkan data Perbankan Syariah (SPS) yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan :

Tabel 1. 1
Perkembangan Bank Syariah

Kelompok Bank	Satuan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
BUS	Unit	14	12	13	13
UUS	Unit	20	21	20	20
BPRS	Unit	163	164	167	171

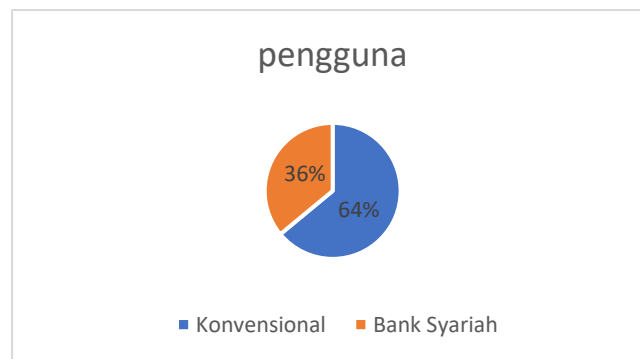
Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 pada tahun 2020, kemudian berkurang menjadi 12 pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2023 sebanyak 13. Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami peningkatan. Secara jumlah, yang awalnya dihitung 20 unit pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 21 unit pada tahun 2021 pada tahun 2022-2023 unit usaha syariah (UUS) mengalami penurunan menjadi 20 unit. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami penurunan. Pada tahun 2020, jumlah BPRS tercatat sebanyak 163, kemudian meningkat menjadi 171 pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021-2023. Kemajuan dan perluasan perbankan syariah yang terus

berlanjut terlihat jelas, meskipun terjadi penurunan yang dialami oleh Bank Umum Syariah akibat mergernya BNI Syariah, Bank Syaria'ah Mandiri, dan BRI Syaria'ah bergabung dengan BSI pada tahun 2021. data pertumbuhan bank syariah ini menunjukkan trend yang positif sehingga memberikan prospek yang baik bagi perkembangan perbankan syariah yang berkelanjutan.

Diketahui bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki literasi keuangan syariah yang cukup seperti : Hukum Bisnis Perbankan Syariah, Manajemen Bank Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Lab. Perbankan karna pembelajaran dikelas dan memiliki tingkat religiusitas yang baik. Namun, berdasarkan hasil survei oleh peneliti pada tanggal 1 September 2023 terhadap mahasiswa angkatan 2020 hingga 2023 menunjukkan bahwa hanya 36% dari mereka yang menggunakan layanan bank syariah, yaitu 18 dari 50 mahasiswa. Sebaliknya, 64% dari 50 mahasiswa tersebut menggunakan layanan perbankan konvensional. hal Ini menjadi ironi karena literasi keuangan syariah yang tinggi tidak berdampak pada minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Gambar 1. 1
Grafik Perbandingan presentase pengguna bank syariah dan bank konvensional



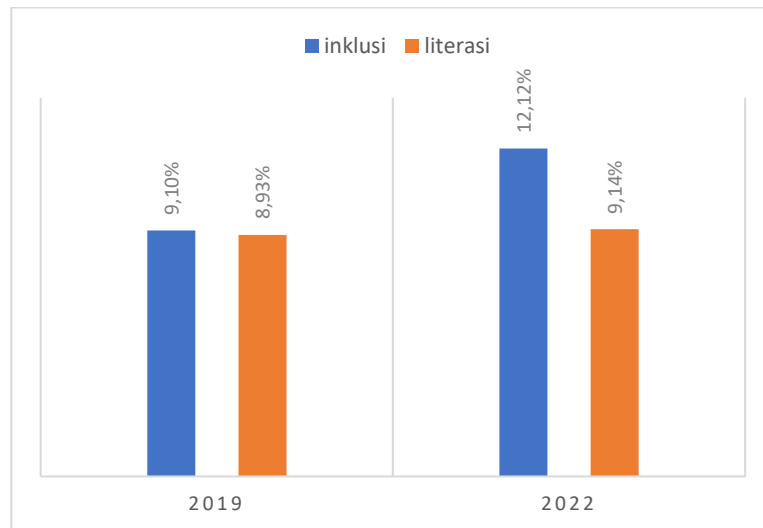
Sumber : peneliti

Pernyataan ini menegaskan bahwa mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah, yang secara eksklusif beragama Islam, diharapkan memiliki pemahaman mendasar tentang konsep bunga dan riba, serta tingkat literasi keuangan syariah yang memadai yang diperoleh melalui pendidikan di kelas. Namun hal ini tidak menjamin bahwa pengetahuan tersebut akan berdampak pada kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memilih mahasiswa perbankan syariah di UIN Malang sebagai subjek penelitian untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap pengetahuan bank syariah yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas, lingkungan sosial dan tingkat religiusitas yang di dapatkan di MAHAD, mempengaruhi kecenderungan mereka dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Menurut Murniati, (2021) pengetahuan perbankan memegang peranan penting dalam keputusan memanfaatkan bank syariah. semakin luas pengetahuan terhadap

bank syariah sejalan dengan peningkatan keinginan dalam memanfaatkan layanan produk bank syariah. Faktor penentu utama dalam pendirian bank syariah adalah tingkat kesadaran nasabah mengenai literasi keuangan syariah (Al-islam & Marah Manunggal, 2023).

Untuk mengukur seberapa paham masyarakat dalam perencanaan keuangan syariah, peneliti melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. Data menunjukkan bahwa antara tahun 2019 dan 2022, indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia meningkat dari 8,93% menjadi 9,14%. Pada saat yang sama, inklusi keuangan syariah meningkat menjadi 12,12% pada tahun 2022 dari 9,0% pada periode survei sebelumnya pada tahun 2019 . Namun demikian, data indeks tahun 2022 saat ini menunjukkan bahwa kurang dari 50% masyarakat memiliki pemahaman komprehensif tentang produk perbankan syariah dan secara aktif memasukkannya ke dalam rutinitas sehari-hari. Pengamatan ini menunjukkan kurangnya pemahaman komprehensif masyarakat Indonesia mengenai ciri-ciri beragam produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal (OJK, 2022).

Gambar 1. 2**Grafik Perbandingan presentase pengguna bank syariah**

Sumber : www.ojk.go.id

Meningkatnya tingkat pengetahuan keuangan syariah di masyarakat menjadi pendorong berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Menurut (HERAWATI, 2023) pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditingkatkan dengan tingkat literasi keuangan yang signifikan. Literasi keuangan syariah mengacu pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, khususnya sesuai dengan prinsip syariah. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi keuangan yang menguntungkan di masa depan. Seperti penelitian mengenai Pengetahuan produk kutipan jurnal Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, (2022) pengetahuan produk secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, pada penelitian

Antikasari, (2023) secara parsial variabel pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap tabungan di BSI KCP Madiun tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Mubarak, (2022) pengetahuan produk dan prinsip-prinsip syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih bank syariah, menurut Putra & Safitri, (2021) pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelanggan.

Selain itu Lingkungan sosial di kutipan jurnal Maghfiroh (2018) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, penelitian (Maryanto, Setyabudi Indartono, & Riyanto Efendi, 2022) juga menunjukkan Lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, menurut penelitian Nurjannah et al., (2023) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap niat UMKM menabung di bank syariah di Kota Malang, tetapi pada penelitian Raihana & Azhary (2020) lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.

Selain itu religiusitas menurut Hasan, Rofiq, & Hussein, (2023) religiusitas berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap keterlibatan pelanggan, kepercayaan dan loyalitas, hasil penelitian Hasibuan, (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara religiusitas terhadap niat menabung pada bank suari'ah di kota Medan tetapi pada hasil Al-islam & Marah Manunggal, (2023) Religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung dengan akad

wadi'ah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung maka dari perbedaan tiga variabel tersebut bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan pengetahuan produk terhadap minat menabung Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Bank Syariah.

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat variasi yang mencolok dalam hasil dan temuan, yang dapat dikaitkan dengan beragamnya latar belakang dan perspektif para peneliti yang terlibat. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIASI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah?
2. Apakah Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah?
3. Apakah Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah?

4. Apakah Lingkungan sosial berpengaruh terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah?
5. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah?
6. Apakah religiusitas mampu memediasi pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah ?
7. Apakah religiusitas mampu memediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis pengaruh pengetahuan Bank Syariah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
2. Untuk Menganalisis pengaruh Lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
3. Untuk Menganalisis pengaruh pengetahuan Bank Syariah terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah
4. Untuk Menganalisis pengaruh Lingkungan sosial terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah

5. Untuk Menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang di Bank Syariah.
6. Untuk Menganalisis religiusitas mampu memediasi pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah.
7. Untuk Menganalisis religiusitas mampu memediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan berikut diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat secara teori

- a. Pembaca/akademisi dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dengan memperluas pemahaman mereka tentang perbankan syariah dan dampak lingkungan sosial siswa terhadap motivasi mereka menabung, dengan agama yang memediasi hubungan tersebut.
- b. Studi tambahan dengan berbagai faktor mungkin dapat dijadikan masukan dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

penelitian ini akan memberikan bahan pemikiran bagi organisasi perbankan seperti bank syariah untuk memikirkan cara memberikan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya di Kota Malang, tentang pentingnya literasi keuangan syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan wawasan baru atau memberikan pembaruan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Bank syariah dan lingkungan sosial terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Perlu dicatat bahwa penelitian lain telah mengeksplorasi topik ini secara ekstensif. Namun demikian, penting untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut mengingat perbedaan sudut pandang yang dikemukakan oleh para sarjana terdahulu mengenai masalah ini. Untuk memudahkan pembaca, peneliti akan menawarkan hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk *theoretical mapping* pada Tabel 2.1:

Tabel 2. 1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
1	(May Roni & Shintia Indah Pratiwi, 2022) Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI)	X1 : Pengetahuan Y : Minat menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 62 mahasiswa • 62 sampel • Regresi linier sederhana 	variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di Bank Syariah

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
				Indonesia (BSI).
2	(Iryani & Kristanto, 2022) Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)	X1: pengetahuan Bank Syariah X2 : Religiusitas X3 : Lingkungan Sosial X4 : Uang Saku Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Mahasiswa aktif Program Sarjana STIE • 133 sampel • Alat spss 	variabel pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. sedangkan Uang saku tidak berpengaruh.
3	(Silalahi & Sultan, 2019) Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fkip Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Di Bank Syariah	X1: Produk bank X2 : Pelayanan Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Mahasiswa FKIP • Sampel mahasiswa FKIP • Regresi linier 	secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variable produk bank dan pelayanan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
4	(Yaniza Novitri, Khadijah Ath Thahirah, & Dedi Fernanda, 2022) Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	X1: Persepsi X2 : Pengetahuan Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 1.054 Mahasiswa • 287 Sampel • regresi berganda, asumsi klasik, statistik 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi (X1) dan pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y).
5	(U. D. N. Wahyuni & Rohayati, 2022) Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah.	X1: pembelajaran X2 : kualitas pelayanan X3 : Literasi keuangan Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif • 61 mahasiswa • 61 sampel • SPSS 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran perbankan, kualitas pelayanan serta literasi keuangan menghasilkan pengaruh secara parsial juga simultan terhadap minat menabung
6	(Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo,& Norida Canda Sakti 2020) Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan	X1: pengetahuan tentang bank X2 : Literasi keuangan Y : Minat Menabung siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 62 siswa • 62 sampel • Regresi linier berganda 	pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
	Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah			menabung siswa di bank Syariah.
7	(N. D. Wahyuni & Rochmawati, 2021) Pengaruh pembelajaran perbankan syariah, kualitas layanan, dan fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah	X1: Pembelajaran Perbankan Syariah X2 : Kualitas Layanan X3 : Fasilitas Y : Keputusan menabung di bank syariah	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif • mahasiswa prodi akuntansi UNS • 157 sampel • Regresi linier berganda 	hasil dari analisis data bahwa pembelajaran perbankan syariah, kualitas layanan dan fasilitas secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah
8.	(Prasetyo & Siwi, 2022) Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah	X1: pengetahuan Perbankan Syariah X2 : Lingkungan keluarga Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Mahasiswa fakultas ekonomi 2017-2019 • 96 orang • analisis deskriptif, uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda 	Hasil penelitian menemukan bahwa; Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Lingkungan keluarga

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
				berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.
9.	(Ilfita & canggih, 2021) <i>The influence of sharia financial literacy, religiosity, and perception of saving students' interest in sharia banks</i>	X1 : <i>sharia financial literacy</i> X2: <i>Religiosity</i> X3: <i>Perception</i> Y : <i>Interest in Saving.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quantitative</i> • <i>326 Student</i> • <i>77 sampel</i> • <i>SPSS</i> 	<i>Simultaneously, sharia financial literacy, religiosity, and perceptions influence the interest of students to save in sharia banks.</i>
10.	(Prastiwi & Zuhdi, 2022) <i>Analysis of factors affecting interest in saving in islamic bank: knowledge, social environment and psychological factors</i>	X1 : <i>Knowledge</i> X2: <i>Social Environment</i> X3: <i>Psychological</i> Y : <i>Interest in Saving.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quantitative</i> • <i>375 people</i> • <i>79 sampel</i> • <i>spss</i> 	<i>The results of this study indicate that knowledge, social and psychological factors together have a significant effect on students' interest in saving in Islamic banks, partial results indicate that knowledge and psychology have a significant</i>

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
				<i>effect, while the social environment has no significant effect</i>
11.	(Maghfiroh, 2018) Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	X1: Religiusitas X2 : Pendapatan X3 : Lingkungan sosial Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif • 75 santri • 75 sampel • Asumsi klasik 	Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah
12.	(Raihana & aulia, 2020) Pengaruh pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank aceh syariah cabang jeuram (studi pada masyarakat kecamatan seunagan kabupaten nagan raya)	X1: Pengetahuan X2 : Religiusitas X3 : lokasi X4 : Lingkungan sosial Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 142 populasi • 100 sampel • SPSS 	Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
13	(Safitri & Mubarak, 2022) Pengaruh <i>Brand Image</i> Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Kota Banjarmasin Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	X1: <i>Brand Image</i> X2 : Pengetahuan Y : Minat Menabung Z : Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 657.663 populasi • 100 sampel • PLS 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa brand image dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, dan untuk variabel moderasi religiusitas tidak memoderasi pengaruh brand image terhadap minat menabung di bank syariah namun mampu memoderasinya pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.</p>

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
14.	(Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, 2022) Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	X1: Pengetahuan produk X2 : Religiusitas Y : Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 52 responden • 52 sampel • Regresi linier berganda 	Secara simultan variabel pengetahuan produk dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung
15	(Janah & Raharja, 2023) <i>The Effect of Religiosity, Literacy and Perception Levels on Students Interest in Saving in Islamic Banking</i>	X1: <i>Religiosity</i> X2 : <i>Literacy</i> X3 : <i>Perception</i> Y : <i>Interest in Saving.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quantitative</i> • <i>all students of the Islamic banking study program</i> • <i>89 sample</i> • <i>multiple regression analysis</i> 	<i>The results showed that: (1) Religiosity affects the interest in saving in Islamic banking. (2) The level of Islamic banking literacy does not affect the interest in saving in Islamic banking. (3) The level of perception affects the interest in saving in Islamic banking. (4) Religiosity, literacy, and perception simultaneously</i>

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
				<i>affect interest in saving in Islamic banking</i>
16.	Syazana, A. N. (2022) Pengaruh Literasi Pada Sikap Religiusitas Remaja Di Sma it Abu Bakar Yogyakarta	X1: literasi Y : religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 92 Responden • 92 Sampel • Regresi Linier Berganda 	Dinyatakan Bahwa Arah Pengaruh Variabel X Terhadap Y Adalah Positif Yang Artinya Terdapat Pengaruh Positif Antara Literasi Terhadap Religiusitas.
17.	FETI, Y. S. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Dengan Religiusitas (Studi di SMK Bina Latih Karya Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)	X1: interaksi sosial Y : religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 49 Responden • 49 Sampel • Regresi Linier Berganda 	variabel interaksi sosial berpengaruh secara positif signifikan terhadap religiusitas peserta didik di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kata Kunci :

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
				interaksi sosial, religiusitas, peserta didik.
18.	Hidayah, B. (2017). <i>Pengaruh Pemahaman Keagamaan terhadap Ketaatan Beragama pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i> (Bachelor's thesis).	X1: lingkungan belajar Y : ketaan beragama	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif • regresi linier sederhana • Populasi penelitian ini berjumlah 490 orang 	adalah pemahaman keagamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agama
19.	Zanita, E. (2018). Pengaruh lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pendidikan agama islam siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan	X1: lingkungan belajar Y : ketaan beragama	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif • menggunakan analisis korelasi dan regresi. • Populasi penelitian ini berjumlah 135 orang 	terdapat pengaruh antara lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 14 Bengkulu Selatan

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
20.	Amalia Yunia Rahmawati, (2020) Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Muslim Di Kota Malang Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	X1: pengetahuan X2 : promosi X3: lingkungan sosial Y : Minat Z : Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • mahasiswa muslim di Kota Malang • 164 • Regresi linier 	Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa Muslim di Kota Malang untuk menjadi nasabah BSI. Namun, promosi tidak memiliki pengaruh positif. Religiusitas memoderasi pengaruh pengetahuan, tetapi tidak mempengaruhi pengaruh promosi dan lingkungan sosial pada minat mahasiswa Muslim menjadi nasabah BSI.

No	Nama dan tahun dan judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode – populasi - sampel - alat analisis	Hasil penelitian
21.	(Hidayat, Abdullah, Zulfikar, & Darussalam, 2023) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Pola Konsumsi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	X1: literasi keuangan syariah X2 : gaya hidup X3: lingkungan sosial Y : pola konsumsi Z : Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • 1824 • Regresi berganda 	religiusitas tidak menguatkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pola konsumsi, religiusitas tidak menguatkan pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi, dan religiusitas melemahkan pengaruh lingkungan sosial terhadap pola konsumsi

Beberapa penelitian di atas memberikan hasil bahwa masih terdapat perbedaan pendapat dari peneliti pada setiap variabel. Pada variabel X1 literasi Pengetahuan Bank syariah, penelitian Roni & Pratiwi, (2022); Iryani & Kristanto, (2022); Silalahi & Sultan, (2019); Novitri, Thahirah, & Fernanda, (2022) ; U. D. N. Wahyuni & Rohayati, (2022); Mulyaningtyas, Soesatyo, & Sakti, (2020) ; Murniati, (2021); Ilfita & Canggih, (2021); Prastiwi & Zuhdi,(2022); Raihana & Aulia, (2020); Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, (2022) menunjukkan bahwa Pengetahuan Bank Syariah faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Namun penelitian ini berseberangan dengan penelitian Prasetyo & Siwi, (2022); Safitri & Mubarak,

(2022); Janah & Raharja, (2023) bahwa minat menggunakan bank syariah tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah.

Lalu pada variabel lingkungan sosial, penelitian Maghfiroh, (2018); Prasetyo & Siwi, (2022); Iryani & Kristanto, (2022); Raihana & Aulia, (2020) menghasilkan bahwa minat menabung dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Berbeda pendapat dengan hal ini, Prastiwi & Zuhdi, (2022) menjelaskan bahwa lingkungan sosial tidak dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Selain itu, menurut Syazana, a. N. (2022); FETI, Y. S. (2021) variabel pengetahuan berpengaruh terhadap religiusitas. Pada variabel lingkungan sosial menurut Hidayah, (2017) berpengaruh terhadap religiusitas, sedangkan menurut Zanita, (2018) lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap religiusitas.

Pada variabel mediasi atau religiusitas, menurut Hidayat, Abdullah, Zulfikar, & Darussalam, (2023); Muhd Syahrul Akbar, (2023) religiusitas tidak dapat memediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung.

2.2 Kajian teori

2.1.1 Pengetahuan

a) Pengertian pengetahuan

Menurut Keraf (2001), pengetahuan berasal dari asimilasi ide, konsep, atau pemahaman manusia, yang selanjutnya membentuk kerangka tindakan atau perilaku. Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh S. Notoadmodjo (2007), pengetahuan berasal dari kognisi manusia dan biasanya muncul setelah persepsi terhadap suatu objek, difasilitasi oleh panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan peraba. Indera-inderanya ini

memainkan peran penting dalam proses fundamental perumusan tindakan Seorang individu.

Penyelidikan yang didorong oleh indra, khususnya penglihatan dan pendengaran, mengarah pada perolehan pengetahuan. Dalam membentuk tindakan yang jujur, pengetahuan adalah komponen kuncinya (Purnamasari & Raharyani, 2020). Ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mengenali peristiwa yang sebelumnya tidak dirasakan, hal itu dapat mengarah pada pengembangan pengetahuan. Pada hakikatnya pengetahuan dapat memprediksi atau mengantisipasi sesuatu berdasarkan pengenalan terhadap suatu bentuk atau pola. Terkadang data dan informasi dapat membingungkan seseorang, sehingga pengetahuanlah yang memandu keputusan perilaku (Ningtyas & Wafiroh, 2023).

Menurut Parastika, Hartini, & Amri, (2021) Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai modifikasi perilaku individu yang muncul dari pertemuan pribadi dan interaksi dengan lingkungan eksternal. Untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu, pertama-tama seseorang harus mempunyai rasa ingin tahu terhadapnya, kemudian seseorang harus melakukan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memahaminya. Pengetahuan, baik dalam bentuk akal maupun panca indera, juga dapat memahami benda-benda fisik melalui metode persepsi. Secara sederhana, pengetahuan adalah seluruh informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu benda tertentu .

b) Dimensi-Dimensi pengetahuan

Menurut Fatmawati, (2013) terdapat 4 dimensi pengetahuan, yaitu:

1. Pengetahuan Faktual

Masing-masing komponen pengetahuan faktual mempunyai ciri khas dan serangkaian fakta yang berkontribusi pada percakapan secara keseluruhan. Bagi mereka yang ingin menguasai bidang ilmiah atau intelektual apa pun, pemahaman yang kuat tentang konsep dan prinsip dasar yang membentuk pengetahuan faktual sangatlah penting.

2. Pengetahuan Konseptual

Dimensi ini merupakan bentuk dari pengetahuan yang lebih terperinci dan terstruktur. Pada dimensi ini, terfokus pada pengkategorian, klasifikasi, dan interkoneksi antara elemen-elemen tersebut. Kategori dan klasifikasi mampu mengungkapkan hubungan yang ada di antara setiap komponen.

3. Pengetahuan Prosedural

Dimensi Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang langkah-langkah atau prosedur yang diperlukan dalam melakukan suatu tindakan. Pengetahuan prosedural berkaitan dengan keterampilan individu dalam melaksanakan berbagai aktivitas dan menyelesaikan masalah.

4. Pengetahuan Metakognif

Dimensi ini melibatkan pemahaman dasar atau kesadaran seseorang. Ini termasuk pengetahuan tentang strategi, pemahaman tentang proses memahami masalah, dan kemampuan mencari solusi yang optimal.

c) Indikator-indikator pengetahuan

Menurut Casvi, (2019) adapun indikator pengetahuan yaitu:

1. Pengetahuan mengenai Karakteristik khas perbankan syariah.

Syarat dan kebijakan syariah memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari perbankan konvensional. Pemahaman tentang karakteristik ini akan membantu pelanggan dan pemborong memahami bagaimana beroperasi perbankan syariah dan apa yang dapat ditawarkan

2. Pengetahuan mengenai keuntungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

Perbankan syariah berfokus pada keuntungan yang berkelanjutan dan kebijakan syariah yang mempromosikan keadilan sosial dan ekonomi. Pemahaman tentang keuntungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah akan membantu pelanggan dan pemborong memahami bagaimana mereka dapat mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan layanan dan produk yang ditawarkan oleh perbankan

3. Pengetahuan mengenai tingkat kebahagiaan atau kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat atau pelanggan.

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat kebahagiaan atau kesenangan yang dirasakan oleh pelanggan setelah menggunakan produk atau jasa dari suatu perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, tingkat kebahagiaan pelanggan dapat diukur dengan mengamati frekuensi pembelian, tingkat retensi, atau tingkat rekomendasi kepada orang lain. Dengan mengukur kepuasan pelanggan secara teratur menggunakan metode yang tepat,

perbankan syariah dapat memahami tingkat kepuasan pelanggan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan.

2.1.2 Lingkungan sosial

a) Pengertian Lingkungan sosial

Marlina Gazali (1998) berpendapat bahwa lingkungan terdekat siswa—termasuk peristiwa eksternal dan kondisi sosial yang paling berpengaruh, seperti ruang kelas dan interaksi sosial sehari-hari siswa—membentuk lingkungan mereka. setiap hari. Ramadhani, Susyanti, & ABS, (2019) mendefinisikan Interaksi antar komunitas dalam suatu lingkungan tertentu membentuk apa yang disebut lingkungan sosial. Cara seseorang berperilaku, berpikir, dan mendefinisikan dirinya mungkin dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya mengacu pada aktivitas yang terjadi antara komunitas berbeda dalam lingkungan tertentu. Konteks sosial di mana seseorang berada berpotensi mempengaruhi kepribadian, karakter, pandangan, dan perilakunya. Mujaddid & Nugroho, (2019) berpendapat bahwa lingkungan sosial mencakup seluruh faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan dan pengembangan kepribadian individu. lingkungan sosial meliputi keseluruhan pikiran sadar, ekspresi verbal, dan tindakan yang disengaja, yang berasal dari sumber internal maupun pengaruh eksternal yang dilakukan oleh orang lain di sekitarnya yang memiliki sebuah keinginan (Sari dkk., 2023) .

Lingkungan sosial mencakup aktivitas dan interaksi yang melibatkan banyak individu yang terlibat dalam pembicaraan atau bertukar informasi tentang topik tertentu (Murniati, 2021). Peningkatan keterlibatan individu dapat dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan sosial, yang mencakup konteks komunitas dan keluarga. Hal ini sejalan dengan perspektif bahwa lingkungan individu, yang terdiri dari individu yang memiliki latar belakang pendidikan, keyakinan agama, dan nilai etika yang kuat, dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan, sikap, sifat pribadi, dan pandangan kognitif mereka secara keseluruhan. Sebaliknya jika keadaannya terbalik maka akan menimbulkan sikap, pandangan, dan tingkat religiusitas yang negatif pada diri seseorang (Raihana & Aulia, 2020).

b) Dimensi-dimensi lingkungan sosial

Menurut Yen & Syme, (1999) dimensi lingkungan sosial ada 4 yaitu :

1. Kelompok tempat kita berada

Istilah “kelompok” mengacu pada kelompok sosial atau komunitas yang dibentuk oleh individu-individu yang memiliki kesamaan kepentingan, tujuan, atau karakteristik. Kelompok-kelompok ini dapat bersifat formal atau informal, dan dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap interaksi dan pengalaman sosial seseorang

2. Lingkungan tempat kita tinggal

Lingkungan tempat kita tinggal merupakan yang mencakup elemen-elemen fisik dan sosial yang ada dalam suatu tempat tinggal atau komunitas. Termasuk di dalamnya adalah keadaan fisik seperti infrastruktur,

perumahan, dan fasilitas publik, serta aspek-aspek sosial seperti jaringan sosial dan interaksi antar penduduk.

3. Organisasi Tempat Kerja Kita

Lingkungan tempat kerja adalah area fisik dan sosial di mana seseorang bekerja dan berinteraksi dengan rekan kerja dan pimpinan. Lingkungan tempat kerja memiliki dampak yang signifikan pada produktivitas, kesejahteraan, dan pemilihan seorang karyawan dalam menentukan pengambilan keputusan.

4. Kebijakan yang kita buat untuk mengatur kehidupan kita

Kebijakan merupakan suatu hal yang mencakup aturan, regulasi, dan keputusan yang dibuat oleh pemerintah atau organisasi untuk mengatur perilaku dan interaksi dalam masyarakat. Kebijakan ini dapat memengaruhi isu-isu sosial seperti kesejahteraan, lingkungan, pendidikan, dan lain sebagainya.

c) **Indikator-indikator Lingkungan sosial**

Menurut Posumah, Pakaya, & Dengo, (2021) Indikator lingkungan sosial sebagai berikut :

1) Lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah situasi di mana seorang anak berinteraksi dengan anggota keluarga, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga dalam hal perilaku dan nilai-nilai.

2) Lingkungan Kampus:

Lingkungan kampus merujuk pada setting pendidikan formal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan etika anak. Lingkungan kampus dianggap sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga, dan berfungsi untuk melanjutkan proses pendidikan yang dimulai oleh keluarga. Dosen berperan sebagai pengganti orang tua, dan lingkungan kampus melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta antara mahasiswa sendiri.

3) Lingkungan Masyarakat:

Lingkungan masyarakat merupakan tempat yang signifikan ketiga, setelah keluarga dan lingkungan sekolah, bagi seorang anak yang mencari pendidikan dalam penyelesaian masalah, perilaku, dan moral. Lingkungan masyarakat berkontribusi untuk membuat anak cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur. Lingkungan masyarakat mencakup gaya hidup masyarakat dan interaksi dengan teman sebaya.

2.1.3 Minat

a) Pengertian Minat

Seseorang tertarik pada sesuatu apabila ia memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadapnya dan juga mempunyai motivasi yang kuat untuk mempelajarinya lebih lanjut serta mencari tahu lebih jauh apa yang perlu diketahui tentangnya (Walgito, 1981: 38). sedangkan menurut Witherington, Bjorndal, & McCabe, (1990) Minat seseorang dapat

didefinisikan sebagai tingkat kesadarannya terhadap sesuatu yang berdampak langsung atau terlihat berdampak pada dirinya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat sebagai keinginan yang kuat untuk mengikuti kesukaan diri sendiri atau kecenderungan atau kegemaran terhadap suatu topik atau kegiatan tertentu. Menurut Raihana & Aulia, (2020) Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan bawaan yang mendorong individu untuk secara aktif melakukan atau terlibat dalam berbagai aktivitas dalam domain tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Suryobroto (tahun), minat mengacu pada kecenderungan atau kecenderungan yang melekat pada diri seseorang untuk tertarik atau menghargai suatu objek tertentu. Ketika seseorang menunjukkan minat pada subjek atau entitas tertentu, mereka cenderung mengalami perasaan senang atau mengembangkan ketertarikan yang kuat terhadap objek perhatiannya.

Wagito (2002) mengemukakan bahwa minat merupakan variabel yang bergantung pada dampak atau keputusan. Minat memegang peranan penting dalam sektor perbankan (Herawati, Evinovita, & Sukarna, 2020). Individu yang tertarik untuk memanfaatkan produk perbankan syariah adalah mereka yang kurang familiar atau tertarik dengan penawaran yang diberikan oleh bank konvensional. Kecenderungan ini terutama terlihat di kalangan penduduk Muslim, yang menekankan pentingnya memperoleh pengetahuan atau menunjukkan minat dalam memanfaatkan produk perbankan Islam yang ditawarkan oleh bank syariah (Asrul, 2020).

b) Dimensi-dimensi minat

Menurut Kotler & Keller, (2012) dimensi minat diwakili oleh model stimulasi AIDA, yang berupaya mengkarakterisasi tahapan stimulasi yang mungkin dialami konsumen sebagai respons terhadap stimulus tertentu yang disampaikan oleh penjual, khususnya sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*)

Pada dimensi ini, individu pernah mendengar dan mengenal perusahaan itu sendiri atau barang-barang yang diproduksinya. Pada saat ini, individu mengenal produk tersebut karena paparan mereka terhadap upaya promosi perusahaan. Selama tahap ini, perhatian konsumen tertuju pada paparan awal mereka terhadap promosi, baik melalui cara *visual* maupun *word of mout*.

2. Minat (*Interest*)

Perhatian masyarakat tertuju dengan memperoleh pengetahuan dasar yang lebih komprehensif tentang perusahaan atau produk. Saat ini masyarakat tertarik dengan produk yang ditawarkan karena upaya promosi perusahaan yang efektif dan diterima dengan baik oleh konsumen.

3. Kehendak (*Desire*)

Individu memperoleh pengetahuan, terlibat dalam proses kognitif, dan terlibat dalam wacana, yang mengarah pada peningkatan kecenderungan dan dorongan untuk membeli komoditas tersebut. Pada tahap ini, masyarakat berkembang ke tingkat dimana mereka tidak lagi sekedar

tertarik pada produk. Tahap ini ditandai dengan kecenderungan kuat individu untuk membeli dan bereksperimen dengan suatu barang.

4. Tindakan (*Action*)

Mengambil keputusan positif terkait dengan penawaran perusahaan terjadi ketika individu yang telah terpapar promosi tersebut dan telah melewati tahap keinginan akhirnya mengambil tindakan untuk memenuhi keinginannya dengan melakukan pembelian produk tersebut.

c) **Indikator-indikator minat**

Menurut Indikator minat sebagai berikut :

1) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk.

mahasiswa yang tertarik untuk mencari informasi mengenai produk akan lebih efisien dalam menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2) Mempertimbangkan untuk membeli.

Mahasiswa yang mempertimbangkan untuk membeli produk akan lebih siap untuk melakukan transaksi saat produk tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka.

3) Tertarik untuk mencoba.

Adanya minat untuk mencoba produk tabungan menunjukkan bahwa individu bersedia mengambil langkah konkret untuk membuka rekening atau menggunakan layanan tabungan yang ditawarkan.

4) Ingin mengetahui produk.

Nasabah akan lebih terinformasi dan pelajar akan mendapat perhatian lebih jika memiliki informasi mendalam tentang bank dan produknya. Demikian pula, konsumen akan lebih cenderung menabung jika mereka mempunyai pengetahuan yang baik tentang perbankan dan penawarannya.

5) Ingin memiliki produk.

mahasiswa yang ingin memiliki produk akan lebih motif untuk melakukan transaksi dan mengintegrasikan produk ke dalam kehidupan mereka.

2.1.4 Religiusitas

a) Pengertian religiusitas

Menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Religius adalah karakter atau sikap yang mencerminkan iman dan penghormatan seseorang terhadap Tuhan atau agama yang mereka anut. Religiusitas merupakan suatu manifestasi spiritualitas individu, yang mencakup sistem kepercayaan, nilai-nilai, hukum yang relevan, dan ibadah (Akhmad Ghazali, 2004). Religiusitas mengacu pada bagian keyakinan dan nilai-nilai seseorang yang sudah mendarah daging, yang tercermin dalam hati nurani dan sikap pribadinya. Religiusitas terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi (Mujaddid & Nugroho, 2019).

Tingkat religiusitas seseorang dapat dianggap sebagai komponen keagamaan tertentu yang tertanam dalam hatinya. Hakikat beragama dapat dipecah menjadi beberapa komponen yang masing-masing berfungsi sebagai seperangkat amanat yang harus ditaati sebagai pedoman bagaimana

individu harus menjalani kehidupannya agar dapat mencapai kepuasan di dunia ini.

b) Dimensi-dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (1989) dalam Khairunnisa & Cahyono, (2020) menyatakan bahwa dimensi religiusitas terbagi dalam 5 macam, yaitu:

1. Dimensi Ideologi

Pandangan dan ajaran agama seseorang membentuk apa yang dikenal sebagai komponen ideologis dari religiusitasnya. Di sini kita dapat melihat betapa seriusnya seseorang menyikapi gagasan dan doktrin agama termasuk keberadaan Tuhan, malaikat, nabi, rasul, kitab suci, nirwana dan dharma, qadha dan qadar, serta surga dan neraka. Bagaimana seseorang mempraktikkan gagasan keagamaannya melalui tindakan dan ritualnya adalah aspek lain dari ideologi.

2. Dimensi Ritualistik

Dimensi Ritualistik adalah salah satu komponen dalam religiusitas yang terkait dengan praktik ibadah atau serangkaian ritual yang dilakukan oleh individu sesuai dengan ajaran agamanya. Dimensi ini mengukur sejauh mana frekuensi dan konsistensi individu dalam menjalankan aktivitas-aktivitas ibadah yang telah diwajibkan oleh agama yang dianutnya, seperti melaksanakan shalat, menjalani puasa, memberikan zakat, melaksanakan haji, dan lain sebagainya. Dimensi ini juga mencakup sejauh mana individu menghayati dan mendalami pelaksanaan ritual-ritual tersebut. Sebagai

contoh, dalam Islam, dimensi ritualistik mencakup aspek-aspek seperti salat, puasa, zakat, haji, tilawah Al-Quran, dan berdoa. Dimensi ritualistik juga mencakup cara individu mempraktikkan keyakinan mereka terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya.

3. Dimensi pengalaman keagamaan

Dimensi pengalaman beragama merupakan komponen religiusitas yang berkaitan dengan emosi, persepsi, dan perjumpaan seseorang dengan agama yang dipilihnya. Dimensi mencakup pengalaman subjektif, persepsi, dan sensasi yang dianggap oleh individu atau organisasi keagamaan sebagai komunikasi ilahi. Kedalaman pengalaman individu meliputi sensasi keintiman dengan Tuhan, semangat saat shalat, ketabahan dalam menghadapi tantangan dari Allah, kegembiraan saat mendengar azan atau kalimat Alquran, dan rasa menerima teguran atau pertolongan Ilahi. dari Allah SWT. Dimensi pengalaman keagamaan meliputi keyakinan dan perilaku individu terhadap kebenaran ajaran agamanya.

4. Dimensi intelektual

Dimensi ini berkaitan dengan kedalaman pengetahuan dan pemahaman individu terhadap keyakinan agamanya, khususnya terhadap prinsip-prinsip dasar yang dituangkan dalam kitab sucinya. Dalam Islam, aspek intelektual mencakup pemahaman komprehensif tentang Al-Qur'an, doktrin-doktrin dasar yang harus dianut dan diamalkan, yurisprudensi Islam, dan sejarah perkembangan Islam. Dimensi intelektual meliputi perenungan terhadap kosmos dan ciptaan Tuhan, terus menerus mengejar ilmu

pengetahuan, tidak berpegang pada dugaan belaka, dan berhati-hati dalam menilai hakikat realitas. Aspek kognitif merupakan komponen yang memberikan kontribusi terhadap tingkat ketaatan beragama seseorang.

5. Dimensi konsekuensi perilaku

Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana tindakan individu didorong oleh prinsip dan doktrin keyakinan agamanya. Dimensi konsekuensi perilaku mencakup perilaku interpersonal, yaitu bagaimana individu membangun dan terlibat dalam hubungan satu sama lain. Dalam Islam, konsekuensi perilaku mencakup tindakan seperti membantu orang lain, menyumbang untuk amal, menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan, mengamalkan kejujuran, menunjukkan sikap memaafkan, menjaga kepercayaan, menjaga lingkungan, menahan diri dari pencurian, menghindari perjudian dan kecurangan, berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam tentang seksual, berperilaku, dan mengupayakan kehidupan yang sejahtera sesuai dengan standar Islam. Dimensi dampak perilaku dapat mencakup keyakinan individu terhadap kebenaran doktrin agamanya.

c) **Indikator-indikator religiusitas**

Menurut Ramadhani, Susyanti, & ABS, (2019) Indikator dalam mengukur religiusitas mahasiswa pada penelitian ini, yaitu :

1) Keyakinan

Keyakinan mencakup aspek kepercayaan individu terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Ini melibatkan kepercayaan terhadap eksistensi

Tuhan, kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama tertentu, dan keyakinan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual yang diemban oleh agama tersebut.

2) Praktik Agama

Praktik agama mencakup aktivitas atau tindakan konkret yang dilakukan individu sebagai manifestasi dari keyakinan agamanya. Hal ini bisa mencakup kegiatan ibadah seperti shalat, puasa, ziarah ke tempat-tempat suci, serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan lainnya. Praktik agama mencerminkan sejauh mana seseorang mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pengalaman

Metrik ini mengukur ketaatan seorang Muslim terhadap keyakinannya dan aktivitas keagamaan yang ditentukan dengan mengungkapkan dampak sehari-hari dari keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agamanya.

4) Pengetahuan agama

Tingkat keakraban seseorang terhadap kitab-kitab suci agamanya, khususnya Al-Quran dan kitab suci lainnya, dapat diukur melalui dimensi ilmu agama.

2.1.5 Bank syariah

a) Pengertian bank syariah

Menurut Usmani, (2002) Bank syariah adalah bank yang mengikuti ajaran Islam dalam operasionalnya sehari-hari. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut: penerapan keadilan dan keberlanjutan ekonomi;

larangan bunga (riba); dan larangan berinvestasi pada kegiatan yang dianggap haram (terlarang). Barang dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank Islam sejalan dengan prinsip-prinsip ini. Hukum Islam mengatur norma-norma perjanjian antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan pembiayaan operasi komersial dan transaksi keuangan lainnya. Bank syariah merupakan organisasi perantara dan penyedia layanan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah. perusahaan yang dikatakan mematuhi hukum syariah (Sebtianita & Khasanah, 2016).

Organisasi keuangan Islam yang mengikuti prinsip hukum Syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memberikan pinjaman atau transaksi keuangan lainnya. Lembaga keuangan ini mendasarkan operasional dan produknya pada hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad (saw) (yarmunida, 2018)

Ismail (2011) menyatakan bahwa bank syariah berbeda dengan bank tradisional dalam operasionalnya. Alih-alih membebankan bunga kepada nasabah, bank syariah memberikan pendapatan dan keuntungan lain sesuai ketentuan perjanjian. Perbankan Islam didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Entitas keuangan yang tidak menggunakan bunga dalam operasionalnya disebut bank syariah atau bank bebas bunga. Menurut Al-Quran dan Hadist Nabi SAW, lembaga keuangan ini mendasarkan operasional dan barangnya.

b) Dimensi-dimensi bank syariah

Menurut yarmunida, (2018) dimensi Bank Syariah Ada 6 yaitu :

1. Tidak mengandung unsur riba

Dalam perbankan syariah tidak ada unsur riba dalam bertransaksi karena ada kesepakatan yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat.

2. Terhindar dari bai' al-inah

Transaksi bai' al-inah, penjual menjual suatu aset kepada pembeli secara kredit dengan harga tetap ditambah unsur keuntungan. Pembeli kemudian menjual aset tersebut kembali kepada penjual dengan harga lebih rendah untuk mendapatkan uang tunai.

3. Tidak mengandung gharar

Gharar adalah istilah yang digunakan dalam keuangan Islam untuk merujuk pada ketidakpastian atau risiko dalam suatu transaksi.

4. Tidak mengandung maisir

Maisir adalah istilah yang digunakan dalam keuangan Islam untuk merujuk pada perjudian atau permainan untung-untungan. Menurut hukum Islam, transaksi yang melibatkan maisir dianggap haram atau terlarang.

5. Bisnis yang dijalankan berbasis pada keuntungan yang halal

Sebagai Lembaga keuangan dengan label syariah sudah semestinya harus menjalankan operasionalnya sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah. Memulai bisnis yang berbasis pada keuntungan halal penting bagi umat Islam yang ingin memastikan pendapatan yang diperoleh sesuai dengan prinsip Islam.

6. Menjalankan amanah yang dipercayakan nasabah pada bank

Dalam dunia perbankan berbasis syariah, salah satu nilai intinya adalah "menunaikan kepercayaan yang diberikan oleh nasabah kepada bank". Ini berkaitan dengan konsep "amanah", yang merujuk pada kewajiban seseorang untuk mengurus aset yang diberikan kepadanya. Untuk bank, ini berarti mereka harus mengatur dana nasabah dengan integritas dan kepercayaan.

2.1.6 Kajian kesilaman

a) Pengetahuan

Kisah dalam Al-Qur'an tentang bagaimana Allah mengajari Adam AS nama-nama benda dan binatang di bumi menunjukkan bahwa manusia sama sekali bodoh sampai Allah S.W.T. diberikan akal kepada mereka (M. Ma'ruf Abdullah, 2015). Menurut ayat 3 surat Al-Baqarah dalam Al-Quran :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”

Intinya, manusia belajar dari pengalaman dan keingintahuannya yang tak terpuaskan, yang tidak pernah berakhir dan berkembang seiring

perkembangan zaman dan kebutuhannya sendiri. Bahkan setelah mereka menemukan sesuatu, keinginan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang bagaimana menjalani kehidupan yang sejahtera melalui pengajaran dan pengalaman membentuk pengetahuan yang mereka butuhkan, yang pada akhirnya meningkatkan kehidupan mereka .

b) Bank syariah

Segala barang dan jasa tidak boleh bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Sebagaimana disebutkan di dalam surah al-imran ayat 130 :

”يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ”

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Menurut Tafsir Wajiz tafsir agama yang diterbitkan Kementerian Agama RI (Kemenag RI), Surat Al-imran ayat 130 menjelaskan bahwa orang yang mengkonsumsi riba akan mengalami keadaan tidak tenang. dan gejolak batin, sehingga mengakibatkan tidak adanya ketenangan dalam jiwa mereka. Individu mungkin mengalami kebingungan dan ambiguitas yang berkepanjangan karena keasyikan mereka dengan harta benda dan perolehan yang menyertainya. Pembentukan lembaga perbankan syariah mempunyai arti penting. Untuk memahami kebolehan transaksi komersial dan larangan riba dalam ajaran Islam, diperlukan tingkat literasi ilmu tertentu. Salah satu

cara potensial untuk memitigasi praktik riba adalah dengan memilih pemanfaatan lembaga keuangan syariah.

c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial menurut Raihana & Aulia,(2020) adalah wilayah atau tempat di mana terjadi interaksi sosial antara berbagai kelompok atau individu dengan lingkungan sekitarnya. Allah menjelaskan dampak lingkungan sosial terhadap individu dan perilaku Dalam Al-Qur'an Surat al-hujurat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
 أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.

Dalam tafsir jalalayn diterangkan soal ayat ini yang berbunyi memerintahkan sebagian dari kalian untuk bertemu satu sama lain, dan bukan untuk menyombongkan silsilah keluarga kalian; kesombongan, pada kenyataannya, hanya dinilai berdasarkan seberapa salehnya seseorang.

Kalian semua dianggap terhormat oleh Allah, namun orang yang paling bertaqwa di antara kalian adalah orang yang paling terhormat. Allah mengetahui semua yang kamu lakukan dan semua yang kamu inginkan secara diam-diam.

Lingkungan sosial, menurut pandangan Islam, mencakup interaksi dinamis antara masyarakat dan lingkungan sosial, serta tetap berpegang pada prinsip-prinsip agama yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kerugian baik terhadap manusia maupun lingkungan hidup, sehingga dapat membina hubungan yang harmonis dan meminimalkan perpecahan atau konflik antar individu.

d) Minat

Minat menabung menurut Vito Aurefanda, (2019) adalah keinginan sukarela dan termotivasi untuk menyimpan uang di bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah untuk menutupi pengeluaran di masa depan, bebas dari tekanan eksternal. Al-Qur'an menjelaskan keselamatan dalam surat Al-Isra' 27 secara spesifik :

”إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Artinya Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”

Kementerian Agama RI (Kemenag RI) menerbitkan Tafsir Wajiz Tafsir Agama yang menyatakan bahwa Allah SWT telah bersuara menentang belanja yang boros, dengan mengatakan, “Sesungguhnya orang yang boros itu adalah saudara setan. Dorongan setan. Oleh karena itu, perilaku boros adalah bagian dari sifat setan. Setan sangat menolak nikmat dan karunia Tuhannya.

e) **Religiusitas**

Religiusitas menurut Nurjannah, Mukhlis, & Murwani, (2023) derajat keimanan kepada Allah SWT yang dipahami melalui tauhid Islam, ditunjukkan dengan perbuatan yang sejalan dengan ajaran Islam, dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam mendefinisikan religiusitas sebagai keseluruhan praktik keagamaan. Ayat 208 Surat Al-Baqarah Al-Qur'an menyatakan :

الشَّيْطَانُ إِنَّهُ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
لَكُمْ عَدُوِّ مُبِينٌ

“Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu”

Ayat ini menekankan perlunya ketaatan sepenuh hati terhadap ajaran Islam, bukan sekedar basa-basi, bagi seluruh umat beriman, baik itu orang munafik yang terus melakukan aktivitas yang bertentangan dengan prinsip Islam maupun mualaf seperti Abdullah bin Salam, seorang Yahudi.

setengahnya, sama seperti Anda tidak akan berpuasa sepanjang Ramadhan jika Anda melewatkan shalat lima waktu.

2.3 Hubungan Variabel

Hubungan antar variabel dalam penyelidikan empiris menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel yang diberi tanda X mewakili variabel bebas, sedangkan variabel yang diberi tanda Y mewakili variabel terikat dan Variabel mediasi Diberi tanda Z.

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Syariah

Menurut Handida & Sholeh, (2019) Pengetahuan konsumen mengacu pada pemahaman dan kesadaran penuh yang dimiliki individu mengenai berbagai produk dan layanan yang tersedia di pasar. Dalam konteks perbankan sesuai prinsip sistem syariah, sangat penting untuk memiliki kesadaran komprehensif terhadap perilaku konsumen. Hal ini memerlukan penilaian terhadap pola pembelian, preferensi, dan waktu pembelian mereka. Sebelum memilih bank syariah, calon nasabah harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan produk dan prinsip perbankan syariah. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan syariah menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk menyimpan tabungannya pada lembaga-lembaga tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, (2022) ;

Raihana & Aulia, (2020); Mulyaningtyas, Soesatyo, & Sakti, (2020) terdapat bukti empiris yang mendukung adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara variabel pengetahuan bank syariah dengan minat individu menabung di bank syariah. Berdasarkan uraian yang diberikan maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H1: Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

2.3.2 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah

Menurut Handida & Sholeh, (2019) lingkungan sosial mengacu pada ketersediaan sumber pengetahuan, dimana individu terlibat dalam interaksi sosial yang melibatkan dua atau lebih partisipan dengan tujuan mendiskusikan suatu topik tertentu. Melalui keterlibatan dalam interaksi dan berpartisipasi dalam diskusi, individu mungkin memperoleh informasi secara tidak langsung. Selain itu, diketahui secara luas bahwa manusia memiliki kecenderungan bawaan terhadap sosialisasi, karena kebutuhan dan tujuan mendasar mereka tidak dapat dipenuhi secara memadai tanpa adanya interaksi antarpribadi. Nasabah mengenal bank syariah dari beberapa sumber, termasuk jaringan keluarga dan sosial, serta penelitian dan kesadaran pribadi. Oleh karena itu, lingkungan sosial merupakan faktor penentu dalam membentuk kecenderungan nasabah untuk memanfaatkan bank syariah untuk tujuan menabung.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iryani & Kristanto, (2022); Prasetyo & Siwi, (2022); Prastiwi & Zuhdi, (2022) bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap minat menabung. Berdasarkan uraian yang diberikan maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H2: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

2.3.3 Pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap religiusitas

Pengetahuan adalah kapasitas kognitif yang membentuk pengambilan keputusan dan perilaku individu. Perolehan pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak semata-mata bergantung pada pendidikan, pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Namun, tingkat pendidikan seseorang memainkan peran penting dalam memfasilitasi penyerapan dan pemahaman informasi, sehingga memungkinkan pemahamannya (Achmad Albunsiyary, 2020).

Menurut penelitian Syazana, a. N. (2022) bahwa literasi berpengaruh terhadap religiusitas. Sedangkan penelitian Hidayah, (2017) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh. Berdasarkan uraian yang diberikan maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H3: pengetahuan berpengaruh terhadap Religiusitas

2.3.4 Pengaruh lingkungan sosial terhadap religiusitas

Lingkungan sosial adalah aktivitas yang didalamnya melibatkan interaksi dan keterlibatan individu atau kelompok dalam masyarakat. Ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan hubungan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan komunitas (Ramadhani, Susyanti, & ABS, 2019)

Menurut penelitian feti Y.S, (2021); Zanita, (2018) bahwa kegiatan sosial berpengaruh terhadap religiusitas. Berdasarkan uraian yang diberikan maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H4: lingkungan sosial berpengaruh terhadap religiusitas

2.3.5 Pengaruh religiusitas Terhadap Minat menabung di bank syariah

Religiusitas mengacu pada pengetahuan yang dimiliki seseorang dan diikuti dengan sepenuh hati dalam keyakinannya. Menurut Kristiyadi & Hartiyah (2016), tingkat keyakinan dan pengetahuan seseorang terhadap agama berpengaruh langsung terhadap sikap dan pengambilan keputusannya. Agama yang dianut seseorang mungkin berbeda-beda pada berbagai tahap perkembangan spiritualnya. Korelasi antara agama dan minat menabung adalah bahwa mereka yang memiliki tingkat ketaatan beragama yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengatur dan mengatur kehidupannya, termasuk dalam urusan keuangan. Individu yang beragama, ketika mengalokasikan uang tunai atau terlibat dalam kegiatan filantropi, cenderung memilih lembaga yang secara ketat mengikuti hukum dan prinsip syariah sebagaimana diuraikan dalam

aturan Islam. Mereka juga lebih memilih organisasi yang menjaga transparansi dalam perjanjian kontrak dan transaksi keuangannya (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018).

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Hasibuan, (2020); Prastiwi & Zuhdi, (2022); Maghfiroh, (2018) menunjukkan terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah. Berdasarkan uraian yang diberikan maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H5: Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

2.3.6 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah dengan variabel religiusitas sebagai mediasi

Minat merupakan motivasi intrinsik yang memaksa individu untuk melakukan proses eksplorasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu pokok bahasan tertentu. Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan muncul karena adanya rasa kebutuhan. Menurut Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadaton Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, (2022), kehadiran komponen literasi keuangan syariah individu dapat berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iryani & Kristanto, (2022); Safitri & Mubarak, (2022) yang

menemukan bukti bahwa faktor pengetahuan dan lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan, baik secara individu maupun kolektif, terhadap Minat individu untuk menabung di lembaga bank syariah. Jadi dari uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H6 : Religiusitas mampu menjadi mediasi pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan produk bank syariah.

2.3.7 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah dengan variabel religiusitas sebagai mediasi

Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan muncul karena adanya rasa kebutuhan yang membuat seseorang atau kelompok tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena mereka ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapatkan kepuasan sebagai hasil dari apa yang telah mereka lakukan. Menurut Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadaton Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita, (2022), kehadiran komponen lingkungan sosial individu dapat berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Abdullah, Zulfikar, & Darussalam, (2023) ; Muhd Syahrul Akbar, (2023) yang menemukan bukti bahwa faktor lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan, baik secara individu maupun kolektif, terhadap Minat individu untuk menabung di lembaga bank syariah pentingnya

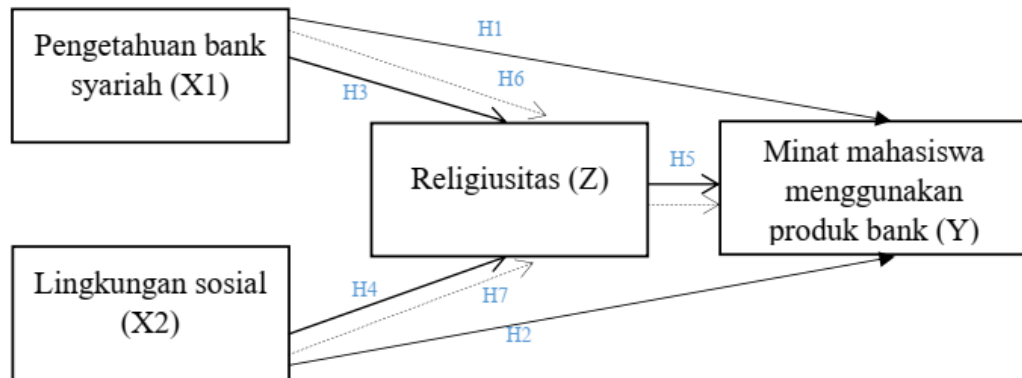
mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang program atau kebijakan terkait minat menggunakan layanan bank syariah.. Jadi dari uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H7 : Religiusitas tidak mampu menjadi mediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan produk bank syariah.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka teoritis adalah model konseptual yang berasal dari penilaian komprehensif literatur yang relevan, menjelaskan keterkaitan antara teori dan beragam faktor yang telah dijelaskan. Penelitian ini menguji dua faktor yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel independen yang diteliti adalah Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Sosial. Sementara itu, variabel yang diteliti berkaitan dengan tingkat minat siswa dalam menabung dan variabel religiusitas sebagai mediasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Bank Syariah (X1) terhadap Minat Menabung Mahasiswa, Pengaruh Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y) yang di mediasi oleh religiusitas (Z). Kerangka teori penelitian digambarkan pada gambar yang memberikan penjelasan mengenai hubungan antar variabel sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan Dugaan sementara terhadap kerangka suatu masalah penelitian. Istilah "sementara" digunakan karena ketergantungannya pada kerangka teoritis yang sudah ada dan bukan pada bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan penulis mengenai konteks, latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dapat diutarakan sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
- H2: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
- H3: pengetahuan berpengaruh terhadap religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank Syariah.

- H4: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank syariah.
- H5: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
- H6: Religiusitas mampu memediasi pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.
- H7: Religiusitas mampu memediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Ramadhan & Asnawi, (2020) Teknik penelitian adalah prosedur yang ditentukan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu isu tertentu dari partisipan penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan sistematis dan ilmiah, penelitian kuantitatif mengkaji berbagai komponen, peristiwa, dan hubungan di antara komponen-komponen tersebut. Model matematika, ide, dan hipotesis yang berkaitan dengan kejadian di dunia nyata adalah tujuan akhir penelitian kuantitatif.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Universitas Islam Negeri Malang Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian ini dilakukan Pada Mahasiswa Aktif UIN Malang Program Studi Perbankan Syariah. Pemilihan suatu objek penelitian diketahui bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki literasi keuangan syariah yang cukup karna pembelajaran dikelas dan memiliki tingkat religiusitas yang baik. Namun, berdasarkan hasil survei pada tanggal 1 September terhadap mahasiswa angkatan 2020 hingga 2023 menunjukkan bahwa hanya 36% dari mereka yang menggunakan layanan bank syariah, yaitu 18 dari 50 mahasiswa. Sebaliknya, 64% dari 50 mahasiswa tersebut menggunakan layanan perbankan konvensional. hal Ini menjadi ironi karena literasi keuangan

syariah yang tinggi tidak berdampak pada minat menabung mahasiswa di bank syariah.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Samsu, (2017) Populasi didefinisikan mengacu pada subjek penyelidikan yang komprehensif, meliputi individu, objek, hewan, tumbuhan, penyakit, nilai ujian, atau peristiwa, yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Aktif Fakultas ekonomi Uin malang yang berjumlah 2.494 mahasiswa.

Tabel 3. 1

Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi uin malang

Mahasiswa aktif	Jumlah
Perbankan syariah	563 Mahasiswa
Manajemen	1.248 Mahasiswa
Akuntansi	683 Mahasiswa
total	2.494 Mahasiswa

Sumber : Fakultas ekonomi

3.3.2 Sampel

Suatu anggota populasi yang dipilih secara acak dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel disebut sampel. Kami menggunakan strategi pengambilan sampel non-probabilitas berdasarkan pengambilan sampel purposif untuk mendapatkan data kami. Dengan asumsi sampel benar-benar mewakili

populasi, purposive sampling melibatkan pemilihan secara sengaja variabel mana yang akan dimasukkan ke dalam sampel. Biasanya, penelitian dianggap cocok untuk ukuran sampel mulai dari di atas 30 siswa hingga di bawah 500. Berdasarkan kriteria, 147 siswa dijadikan ukuran sampel untuk penelitian ini. Berikut adalah responden yang bertekad sejalan dengan pertimbangan dan kriteria penelitian yang telah ditetapkan :

- a) Mahasiswa yang pernah mendapatkan pengetahuan bank syariah
- b) Minimal mahasiswa Telah menempuh mata kuliah tentang perbankan syariah selama 1 semester
- c) Mengikuti program studi perbankan syariah

3.4 Teknik pengambilan sampel

Pendekatan sampel berbasis probabilitas dengan kriteria yang telah ditentukan, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih jenis sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan purposive sampling, sampel penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Mahasiswa yang pernah mendapatkan literasi keuangan syariah
- b) Minimal mahasiswa Telah menempuh mata kuliah tentang perbankan syariah selama 1 semester
- c) Mengikuti program studi perbankan syariah

Penulis menggunakan rumus Slovin untuk memastikan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : adalah ukuran sampel yang diinginkan

N : adalah ukuran populasi

e : adalah tingkat kesalahan yang diizinkan (biasanya dalam bentuk desimal, misal 0.08 untuk 8%)

maka diketahui :

$$n = \frac{2.494}{1 + 2.437 (0.08)^2}$$

$$n = \frac{2.494}{16,9616}$$

n : 147 Mahasiswa

3.5 Data dan jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1) Data primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari Sumbernya (Samsu, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti kepada Responden. Fokus utama penelitian ini berkisar pada pengumpulan dan analisis data primer. Data ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Bank Syariah dan lingkungan sosial terhadap tingkat minat mahasiswa dalam memanfaatkan bank syariah.

2) Data Sekunder

data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dan didokumentasikan oleh individu yang bukan peneliti itu sendiri. Namun perlu diperhatikan bahwa data yang diperoleh memang bersifat asli (Samsu, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang sudah diproses sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimanfaatkan meliputi jurnal, artikel, buku, dan *e-book*.

3.6 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh tanggapan mereka mengenai fenomena dan fakta yang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan berpotensi bersifat terbuka atau tertutup. Instrumen yang umum digunakan dalam studi penelitian meliputi kuesioner, daftar periksa, dan skala (Samsu, 2017).

2) Studi Kepustakaan/Dokumentasi

Pemanfaatan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data sangatlah penting dalam upaya penelitian ini. Data dokumentasi mengacu pada data yang disertai dengan sumber yang dapat diverifikasi. Data-data tersebut di atas nantinya akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Selain tujuan utamanya, data dokumentasi berfungsi sebagai

sarana untuk memperkuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian (Samsu, 2017).

Skala Likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam Penelitian ini. Sesuai dengan temuan Fijriah, (2021) Skala Likert memungkinkan penetapan nilai kuantitatif pada pertanyaan melalui alokasi skor di berbagai kategori. Skala Likert adalah alat yang umum digunakan untuk memperoleh evaluasi atau reaksi dari orang-orang atau kolektif mengenai kejadian atau pokok bahasan tertentu, berdasarkan sikap, opini, atau persepsi mereka. Pengumpulan tanggapan akan terjadi setelah Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yang memuat komentar dan pertanyaan berkaitan dengan variabel tertentu. Akan ada tanggapan positif dan negatif untuk setiap pernyataan atau pertanyaan yang menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan kerangka berikut untuk pengukuran skala Likert :

Tabel 3. 2
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : diolah peneliti

3.7 Definisi operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.7.1 Variabel bebas

a. Pengetahuan bank syariah (X1)

Pengetahuan mencakup beragam fenomena yang dialami dan diperoleh individu melalui proses persepsi sensorik (Rahayu, 2014). pengetahuan terkait perbankan syariah mencakup informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, dan platform media sosial. Informasi ini dapat ditafsirkan oleh individu yang memanfaatkan konteks sejarah, pengalaman pribadi, dan kerangka penafsiran. Konsekuensinya, penafsiran seperti ini berpotensi membentuk perilaku individu dan proses pengambilan keputusan (Silalahi & Sultan, 2019). Memanfaatkan layanan perbankan yang sesuai syariah. Menurut Casvi, (2019) adapun indikator pengetahuan yang digunakan diantaranya yaitu:

1. Pengetahuan mengenai Karakteristik khas perbankan syariah.
2. pengetahuan mengenai keuntungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.
3. Pengetahuan mengenai tingkat kebahagiaan atau kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat atau pelanggan.

b. Lingkungan sosial (X2)

Lingkungan sosial terdiri dari segala sesuatu di lingkungan alami seseorang yang mempunyai arti atau pengaruh tertentu terhadap dirinya (Ramadhani, Susyanti, & ABS, 2019). Lingkungan sebagai landasan

pengajaran merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi perilaku individu dan merupakan faktor yang signifikan. Menurut Posumah, Pakaya, & Dengo, (2021) Indikator lingkungan sosial sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga.
2. Lingkungan Sekolah.
3. Lingkungan masyarakat.

4.7.2 Variabel Terikat

a. Minat menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Sebagai faktor yang mengikuti pengaruh atau penentuan suatu motif, minat merupakan faktor pendorong (Silalahi & Sultan, 2019). Minat dapat memperluas motivasi diri seseorang. Dengan demikian, minat dapat memotivasi seseorang untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan minatnya (Novitri, Thahirah, & Fernanda, 2022). Demikian pula motif bisa muncul jika Anda mempunyai kepentingan pribadi yang kuat. Menurut Putri et al., (2019) Indikator minat sebagai berikut :

1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk.
2. Mempertimbangkan untuk membeli.
3. Tertarik untuk mencoba.
4. Ingin mengetahui produk.
5. Ingin memiliki produk.

4.7.3 Variabel mediasi

a. Religiusitas (Z)

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Religiusitas (Z) Tingkat ketaatan beragama yang dialami seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan, baik faktor internal maupun eksternal (Nurjannah, Mukhlis, & Murwani, 2023). Variabel ini mengacu pada keadaan dan kondisi psikologis yang dialami individu, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekitar yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan dan perilaku individu, termasuk aspek keluarga, sekolah, komunitas, dan latar belakang agama. Menurut Ramadhani, Susyanti, & ABS, (2019) Indikator dalam mengukur religiusitas mahasiswa pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Keyakinan
- 2) Praktik Agama
- 3) Pengalaman
- 4) Pengetahuan agama

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

no	Variabel	indikator	item	sumber
1	Pengetahuan Bank Syariah (X1)	X1.1 Pengetahuan mengenai Karakteristik khas perbankan syariah.	1. pernah mendegar tentang bank syariah	(Casvi, 2019)
			2. mengetahui tentang bank syariah	
		X1.2 pengetahuan mengenai keuntungan yang ditawarkan oleh	3. bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil	
			4. bank syariah memiliki produk	

no	Variabel	indikator	item	sumber
		perbankan syariah.	bebas biaya bulanan	
		X1.3 Pengetahuan mengenai tingkat kepuasan konsumen.	5. Tidak ada riba/bunga di dalam bank syariah	
			6. Bank syariah memudahkan layanan dengan berbasis digital	
2	Lingkungan sosial (X2)	X2.1 lingkungan keluarga	7. Orang tua memberi tahu tentang keuangan syariah.	(Ramadhani , Susyanti, & ABS, 2019)
			8. Rata-rata keluarga sebuah menggunakan rekening bank syariah.	
		X2.2 Lingkungan Kampus	9. mengetahui perihal bank syariah dari dosen	
			10. mengetahui Bank Syariah melalui teman di kampus.	
		X2.3 Lingkungan Masyarakat	11. tinggal di Lingkungan yang mayoritas masyarakatnya menggunakan bank syariah.	
			12. diberi informasi tentang perbankan syariah oleh tetangga.	
3	Minat (Y)	Y1.1 Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk.	13. Memiliki rasa senang/puas ketika mencari informasi produk bank syariah	(Putri dkk., 2019)

no	Variabel	indikator	item	sumber
			14. Memiliki kepercayaan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan bank syariah.	
		Y1.2 Mempertimbangkan untuk membeli.	15. membuat rencana menabung sebelum membeli sesuatu	
			16. sudah mempertimbangkan jenis produk yang saya pilih 17. sudah mempertimbangkan bank yang akan dipilih	
		Y1.3 Tertarik untuk mencoba.	18. Memiliki keinginan membuka rekening tabungan di Bank syariah.	
			19. akan menyimpan dana di bank syariah.	
		Y1.4 Ingin mengetahui produk.	20. mencari informasi tentang produk bank syariah.	
			21. Berminat menabung karena hanya ingin mengetahui produk yang ada pada bank syariah indonesia	

no	Variabel	indikator	item	sumber
		Y1.5 Ingin memiliki produk.	22. menggunakan bank syariah karena keinginan diri sendiri	
			23. berencana untuk terus menggunakan bank syariah.	
4.	Religiusitas (Z)	Z1.1 Keyakinan	24. Allah selalu memantau tindakan seseorang	(Ramadhani, Susyanti, & ABS, 2019)
			25. Meyakini Bahwa Allah Itu ada	
		Z1.2 Praktik Agama	26. menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)	
			27. memulai dengan berdoa, memohon petunjuk dari Tuhan.	
		Z1.3 Pengalaman	28. merasa kuat dalam menghadapi segala macam ujian dalam hidup	

no	Variabel	indikator	item	sumber
			29. Saya merasa takut akan siksa atas perilaku riba	
		Z1.4 Pengetahuan agama	30. membaca literatur agama sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan	
			31. menghadiri kajian keagamaan yang diadakan di lingkungan masyarakat.	

3.8 Analisis data

Berdasarkan metode Partial Least Square (PLS), penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM). Pemodelan persamaan terstruktur (SEM) dengan penekanan komponen atau varians adalah PLS. Korelasi ganda yang sulit diukur dapat diuji sekaligus menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM), suatu subbidang statistik. Untuk menguji hubungan antar variabel laten digunakan PLS. Satu hal hebat tentang PLS adalah ia dapat digunakan untuk menguji atau memvalidasi ide. Merupakan teknik analisis yang kuat dan tidak terbatas pada sekumpulan kuantitas atau luasnya data (Husein, 2015: 1-4).

Untuk memverifikasi teori atau sebab akibat, peneliti sering menggunakan model persamaan struktural (SEM) berbasis kovarians. Namun PLS memberikan teknik alternatif (Latani dan Ghosal, 2013). Daripada menguji teori, PLS lebih cocok untuk membuat prediksi. Salah satu perbedaan utama antara PLS berbasis

komponen dan SEM berbasis kovarians adalah penggunaan model persamaan struktural dalam PLS untuk pengujian teori dan pengembangan teori dalam prediksi.

Analisis penelitian ini terdiri dari dua tahap dan berdasarkan pendekatan PLS yaitu:

1. Langkah pertama adalah pengujian model pengukuran untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator yang digunakan.
2. Tahap kedua adalah pengujian model struktural untuk menilai pengaruh antara variabel-variabel konstruk dengan menggunakan uji-t PLS.

Dengan pendekatan ini, penelitian akan dapat menggambarkan dan menguji hubungan antarvariabel konstruk dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.9 (Measurement Outer) Model

"*Outer Model*," "*outer relation*," atau "*measurement model*" merujuk pada evaluasi dari ukuran model yang telah dikembangkan yang mencerminkan dampak dari hubungan antara konstruk yang mendasarinya dan indikator. Dalam penelitian, tugas dari model pengukuran (*outer model*) adalah untuk memeriksa apakah suatu variabel valid dan reliabel. Untuk mengetahui apakah suatu alat pengukur dapat benar-benar mengukur hal-hal yang telah ditetapkan untuk diukur, pengujian validitas pada variabel yang telah diketahui sangat diperlukan. Pengujian reliabilitas pada model ini digunakan untuk menilai sejauh mana alat tersebut dapat mengukur suatu konsep.

Nilai dari jawaban responden, benar atau tidak, terhadap pertanyaan kuesioner juga dapat ditentukan melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*).

Selain itu, model pengukuran ini bertujuan untuk menilai nilai *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*, dua cara untuk mengukur validitas suatu variabel menggunakan indikator reflektif. Pengujian *Composite Reliability* digunakan ketika mengevaluasi kehandalan suatu konstruk menggunakan indikator reflektif. Langkah-langkah di atas dijelaskan lebih rinci di bawah ini :

a) *Convergent Validity*

Melihat nilai pengukuran dari setiap indikator pada suatu variabel menghasilkan nilai *loading factor*. Menurut Chin (1998), pada tahap awal pengukuran, dianggap sudah cukup untuk melanjutkan penelitian jika nilai *loading factor* berada dalam rentang 0.5 hingga 0.6. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah indikator memiliki pengaruh pada variabel dan konstruk yang mendasarinya, serta apakah suatu indikator adalah valid atau tidak. Ghazali dan Latan (2015) menyatakan bahwa sebuah indikator dianggap sah jika nilai *loading factor* lebih dari 0.50.

b) *Discriminant validity*

Nilai menurut *Kriteria Fornell-Larcker* dan *cross loading* dalam mengukur variabel pada indikator reflektif dapat digunakan untuk mengamati pengukuran pada tingkat ini. Nilai *cross loading* perlu lebih dari 0,70 sesuai dengan (Ghozali & Latan, 2015). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa model laten berbeda dari variabel lainnya. Metode tambahan untuk mengevaluasi *validitas diskriminan* juga ada; ini melibatkan perbandingan akar kuadrat AVE (*Average Variance Extracted*) dengan nilai korelasi antara komponen model. Jika akar kuadrat AVE dari

setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dalam model, maka temuan dianggap sangat baik menurut uji Validitas *Diskriminan Fornell dan Larcker* (1981).

c) *Composite reliability*

Berbeda dengan keandalan gabungan (*composite reliability*) yang mengukur nilai keandalan sesungguhnya dari suatu konstruk, *Cronbach alpha* mengevaluasi keandalan minimum suatu konstruk. Ketika mencoba mengukur konsistensi internal suatu konstruk, keandalan gabungan dianggap sebagai metode yang lebih tepat. Nilai *composite reliability* dan nilai *alpha Cronbach* di atas 0,7 dianggap memadai menurut standar (Ghozali, 2016). Dapat diargumentasikan bahwa semua konstruk memiliki keandalan yang sangat baik jika nilai *composite reliability* $> 0,6$ dan *Cronbach alpha* $> 0,60$. *composite reliability* memberikan penilaian terhadap nilai keandalan sesungguhnya dari suatu variabel, sementara *Cronbach alpha* mengukur nilai keandalan terendah dari suatu variabel.

d) *First Order Confirmatory Factor Analysis*

Indikator harus valid untuk konstruk dan membentuk konstruk laten yang terdefinisi dengan baik; pengukuran ini bertujuan untuk memastikan hal tersebut. Hasil output menunjukkan pengukuran ini; indikator konstruk yang baik ditunjukkan oleh nilai loading faktor yang lebih besar dari 0,70. Semua nilai indikator akan memiliki loading faktor yang lebih besar dari 0,70 jika uji validitas konvergen berhasil. Temuan pengukuran menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi

ketika persyaratan validitas diskriminan terpenuhi.

3.10 Structural (Inner) Model

Terdapat definisi untuk "inner relation," atau nama lain dari Inner Model, yang berhubungan dengan konten penelitian dan bagaimana model yang dibuat menjelaskan dampak antara variabel laten. Model ini kadang-kadang disebut sebagai evaluasi dari model struktural. Model struktural memerlukan pengukuran-pengukuran berikut:

a) *R-Square (R²):*

Untuk memulai penentuan potensi prediktif, pengukuran ini mempertimbangkan nilai *R-Square* dari setiap konstruk endogen yang telah dikembangkan. Mengetahui seberapa besar dampak faktor eksternal terhadap hubungan antara faktor internal adalah tujuan dari pengukuran ini. Ketika nilai *R-Square* berubah, itu berarti kekuatan model telah berubah. Berdasarkan temuan Hair et al. (2011), kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai tertentu untuk *R-Square* yang menandakan model kuat, sedang, atau lemah. Nilai-nilai tersebut adalah 0,75, 0,50, dan 0,25, masing-masing. *R-Square* dapat digunakan untuk menunjukkan persentase varians model yang dijelaskan dalam PLS.

b) Estimasi *Path Coefficient*:

Untuk mengetahui apakah suatu variabel berkorelasi positif atau negatif dengan variabel lainnya, *Path Coefficient* diuji sebagai metrik evaluasi berikutnya. Menurut Hair et al. (2011), proses *Bootstrapping smartPLS* dapat digunakan untuk mengevaluasi pengujian pada tahap ini.

Batasan dari pengujian *Path Coefficient* adalah bahwa suatu variabel dianggap memiliki hubungan arah positif dengan variabel lain jika nilai *Path Coefficient* lebih besar dari 0. Sebaliknya, suatu variabel dianggap memiliki koneksi arah negatif dengan variabel lain ketika *Path Coefficient* kurang dari nol.

c) Uji Hipotesis (*Bootstrapping*):

Mengetahui seberapa besar dampak konstruk penelitian yang berbeda adalah tujuan utama uji hipotesis. Nilai-nilai tabel t dan statistik t yang dihasilkan dari teknik *Bootstrapping smartPLS* digunakan untuk uji hipotesis. Temuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel penelitian, karena uji hipotesis dapat dikonfirmasi dengan memeriksa nilai t-statistik yang lebih besar dari nilai tabel t. Menurut Ghozali dan Latan (2015), jika nilai t-statistik lebih dari 1,65 dalam uji hipotesis, temuan dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai t-statistik kurang dari 1,65, pengujian dianggap tidak signifikan.

3.11 Analisis PLS dengan uji mediasi

menurut Baron dan Kenney (1986), pengujian moderasi didefinisikan sebagai penentuan apakah pengaruh utama variabel independen (sebagai prediktor) terhadap variabel dependen (sebagai hasil) bersifat signifikan secara statistik. Sebaliknya, pengujian lebih lanjut terhadap dampak moderasi mungkin tidak diperlukan jika efek utama tidak signifikan secara statistik, mengindikasikan bahwa temuan secara keseluruhan tidak bermakna. Suatu variabel dianggap signifikan dalam pengujian moderasi

dan sebagai variabel moderasi jika nilai t-signifikan kurang dari 0,05. Akhirnya, jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,65, variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Objek Penelitian

Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah lembaga yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional baik secara kultural maupun intelektual melalui lingkungan yang berbasis keilmuan dengan harapan mampu bersaing skala global.

Pemberian izin penyelenggaraan Program Studi Perbankan Syariah (S1) pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 619 Tahun 2012. Strategi pengembangan untuk penguatan institusi dan pengokohan akademik dilakukan melalui:

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen
- 2) Pengembangan silabi dan kurikulum sesuai dengan kompetensi
- 3) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar berbasis teknologi informasi dan kompetensi
- 4) Pengembangan laboratorium mini bank

- 5) Pengembangan kerja sama dengan pemangku kepentingan (stakeholder)

Pimpinan Jurusan Perbankan Syariah pada periode 2021-sekarang adalah:

Ketua Jurusan : Yayuk Sri Rahayu, MM

Sekretaris Jurusan : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Staf Akademik : Khadi Suprpto, S.E

4.1.2 Visi Jurusan Perbankan Syariah

Menjadi pusat pengembangan manajemen dan bisnis lembaga keuangan dan perbankan syariah dengan kualitas lulusan yang memiliki karakter ulul albab bereputasi ASEAN tahun 2030

4.1.3 Misi perbankan syariah

Misi Jurusan Perbankan Syariah adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran program strata 1 (S.1) yang kondusif yang berbasis integrasi sains dan Islam untuk guna mewujudkan lulusan berkarakter insan ulul albab dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui dzikir, fikirdanamal shaleh.
2. Menggali dan mengembangkan best practices manajemen dan bisnis lembaga keuangan dan perbankan Syariah.

3. Mendorong dan menyebarluaskan hasil riset best practices manajemen dan bisnis lembaga keuangan dan perbankan Syariah melalui media pendidikan & pengajaran, penelitian. Melakukan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan bestpractise hasil riset yang kreatif, inovatif dan aplikatif

4.1.4 Tujuan program studi perbankan syariah

1. Menghasilkan Sarjana Perbankan Syariah yang kreatif dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan manajemen lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menggali dan mengembangkan best practisemanajemen lembaga keuangan dan perbankan Syariah.
3. Menumbuhkan jiwa dan budaya kewirausahaan dan kompetensi professional.
4. Menghasilkan dan mengembangkan hasil riset manajemen lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang kreatif, inovatif dan aplikatif.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu menyebarluaskan hasil penggalan dan pengembangan best practise manajemen dan bisnis lembaga keuangan Syariah melalui media pendidikan & pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

4.1.5 Ruang lingkup program studi perbankan syariah

Jurusan Perbankan Syariah (S-1) melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan :

1. Pengetahuan dan Pemahaman
 1. Memahami dasar-dasar keuangan perbankan syariah;
 2. Memahami Konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah;
 3. Pengembangan dan penelitian Lembaga Keuangan Syariah, khususnya perbankan syariah;
2. Ketrampilan Operasional
 1. Merancang program-program pengembangan bidang keuangan, pemasaran, SDM, serta produk-produk perbankan syariah.
 2. Mengorganisasikan divisi-divisi yang ada dalam industri keuangan syariah.
 3. Memimpin Lembaga Keuangan syariah
 4. Mendirikan dan mengembangkan Lembaga Keuangan Syariah
3. Sikap dan Perilaku Moral
 1. Menjadikan keridhaan Allah SWT sebagai motivasi dalam bekerja
 2. Menjunjung tinggi norma moral, norma hukum, dan etika profesi.
 3. Mengembangkan kedisiplinan, daya kritis, kepercayaan diri, kemandirian, kooperatif dan kematangan emosi.

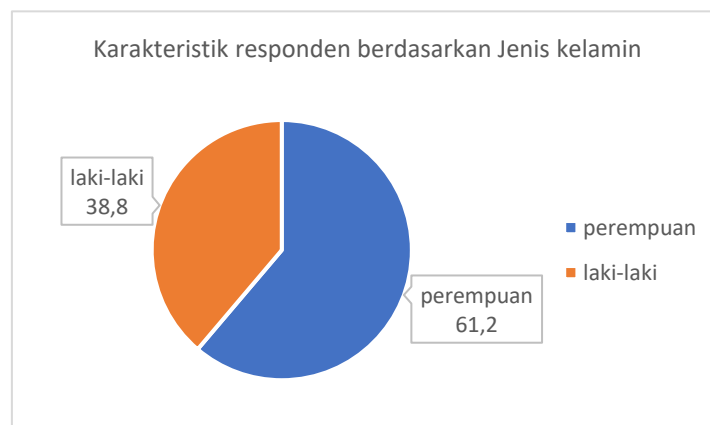
4.2 Deskripsi Responden

Penjelasan luas mengenai responden akan diberikan, termasuk jenis kelamin, tahun akademik, dan karakteristik lainnya s:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Di bawah ini kita lihat Grafik Gambar 4.1 yang menggambarkan karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan gender :

Gambar 4. 1
Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

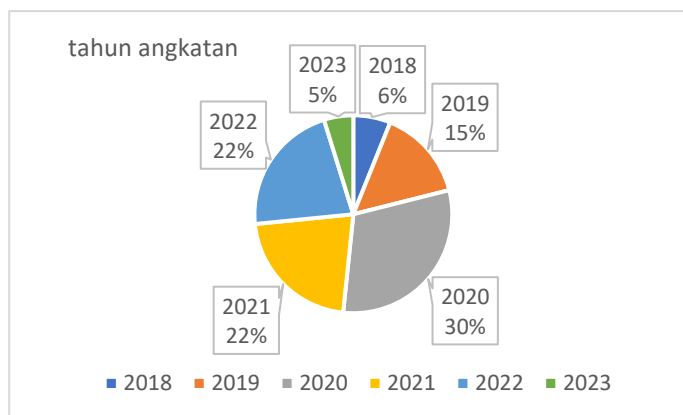


Mayoritas dari 147 responden adalah perempuan, seperti terlihat pada Gambar 4.1. Fakta bahwa 61,2% responden adalah perempuan (total 90) membuktikan hal ini. Sementara itu, terdapat 57 balasan laki-laki, yang merupakan 38,8% dari total keseluruhan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Akademik

Gambar 4. 2

Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan tahun angkatan



Berdasarkan Gambar 4.2 yang menampilkan responden berdasarkan tahun ajaran, 9 siswa (6%) dari angkatan 2018 dan 22 siswa (15%) dari angkatan 2019 berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebanyak 45 siswa (atau 30,6%) dari angkatan 2020 dan 32 siswa (atau 21,8%) dari angkatan 2021 berpartisipasi. Dari total responden, 32 (atau 21,8%) berasal dari angkatan 2022, sedangkan hanya 7 (atau 4,8% dari total) yang berasal dari angkatan 2023 .

c. Deskripsi isi jawaban responden

Tabel 4. 1 Statistik Jawaban Responden

Item variabel		STS		TS		N		S		SS		total		Mean
		F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan (X2)	X1.1	0	0%	0	0%	3	2%	22	15%	122	83%	147	100%	4,8
	X1.2	0	0%	1	1%	2	1%	33	22%	111	76%	147	100%	4,7
	X1.3	0	0%	1	1%	2	1%	27	18%	117	80%	147	100%	4,8

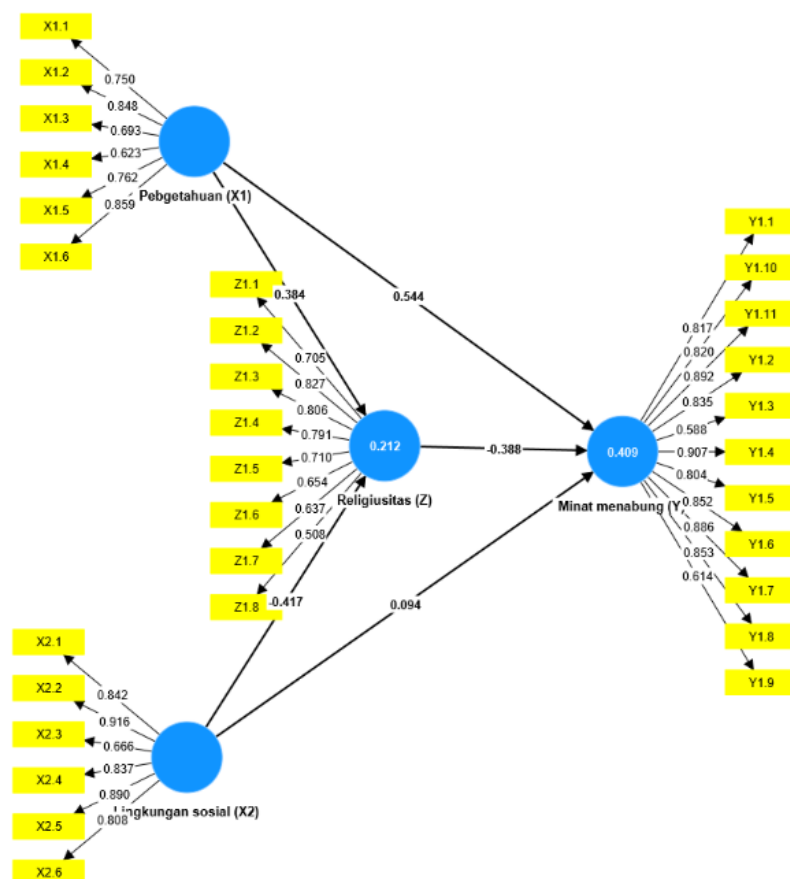
	X1.4	1	1%	2	1%	9	6%	39	27%	96	65%	147	100%	4,5
	X1.5	1	1%	3	2%	10	7%	36	24%	97	66%	147	100%	4,5
	X1.6	0	0%	2	1%	5	3%	40	27%	101	69%	147	100%	4,6
Lingkungan sosial (X2)	X2.1	4	3%	15	10%	27	18%	39	27%	62	42%	147	100%	4,0
	X2.2	5	3%	23	16%	26	18%	38	26%	55	37%	147	100%	3,8
	X2.3	2	1%	8	5%	15	10%	53	36%	69	47%	147	100%	4,2
	X2.4	6	4%	10	7%	29	20%	44	30%	63	43%	147	100%	4,0
	X2.5	4	3%	20	14%	37	25%	27	18%	59	40%	147	100%	3,8
	X2.6	23	16%	22	15%	38	26%	16	11%	48	33%	147	100%	3,3
Minat (Y)	Y1.1	0	0%	1	1%	18	12%	65	44%	63	43%	147	100%	4,3
	Y1.2	0	0%	4	3%	11	7%	70	48%	62	42%	147	100%	4,3
	Y1.3	2	1%	0	0%	8	5%	71	48%	66	45%	147	100%	4,4
	Y1.4	0	0%	2	1%	12	8%	64	44%	69	47%	147	100%	4,4
	Y1.5	0	0%	1	1%	10	7%	59	40%	77	52%	147	100%	4,4
	Y1.6	1	1%	2	1%	11	7%	64	44%	69	47%	147	100%	4,3
	Y1.7	0	0%	2	1%	10	7%	66	45%	69	47%	147	100%	4,4
	Y1.8	0	0%	2	1%	12	8%	61	41%	73	50%	147	100%	4,4
	Y1.9	5	3%	8	5%	23	16%	54	37%	57	39%	147	100%	4,0
	Y1.10	1	1%	3	2%	13	9%	59	40%	71	48%	147	100%	4,3
	Y1.11	2	1%	4	3%	15	10%	58	39%	68	46%	147	100%	4,3
Religiusitas (Z)	Z1.1	0	0%	0	0%	3	2%	52	35%	92	63%	147	100%	4,6
	Z1.2	0	0%	0	0%	2	1%	38	26%	107	73%	147	100%	4,7
	Z1.3	0	0%	0	0%	2	1%	43	29%	102	69%	147	100%	4,7
	Z1.4	0	0%	0	0%	9	6%	42	29%	96	65%	147	100%	4,6
	Z1.5	0	0%	1	1%	13	9%	46	31%	87	59%	147	100%	4,5
	Z1.6	0	0%	1	1%	22	15%	40	27%	84	57%	147	100%	4,4
	Z1.7	0	0%	2	1%	24	16%	45	31%	76	52%	147	100%	4,3
	Z1.8	2	1%	1	1%	34	24%	35	24%	75	51%	147	100%	4,2

4.3 Uji Validitas

a. Convergent Validity

Derajat korelasi antara konstruk dan variabel laten diukur oleh indikator convergent validity dalam evaluasi convergent validity. Faktor loading terstandarisasi menunjukkan tingkat keterkaitan antara setiap indikator (item pengukuran) dan konsepnya, yang berguna untuk mengevaluasi keandalan item individu. Ghozali dan Hengky (2014) menyatakan bahwa tingkat faktor loading luar antara 0,5 dan 0,6 sudah cukup memenuhi kriteria convergent validity, bahkan ketika nilai yang diharapkan adalah $> 0,7$.

Gambar 4.3



Outer Model

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023.

b. Uji Loading Factor (Outer Loading)

Tabel 4. 2
Outer Loading

variabel	item pertanyaan	Outer loadings	keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,750	valid
	X1.2	0,848	valid
	X1.3	0,693	valid
	X1.4	0,623	valid
	X1.5	0,762	valid
	X1.6	0,859	valid
lingkungan sosial	X2.1	0,842	valid
	X2.2	0,916	valid
	X2.3	0,666	valid
	X2.4	0,837	valid
	X2.5	0,890	valid
	X2.6	0,808	valid
minat	Y1.1	0,817	valid
	Y1.2	0,820	valid
	Y1.3	0,892	valid
	Y1.4	0,835	valid
	Y1.5	0,588	valid
	Y1.6	0,907	valid
	Y1.7	0,804	valid
	Y1.8	0,852	valid
	Y1.9	0,886	valid
	Y1.10	0,853	valid
	Y1.11	0,614	valid
religiusitas	Z1.1	0,705	valid
	Z1.2	0,827	valid
	Z1.3	0,806	valid
	Z1.4	0,791	valid
	Z1.5	0,710	valid
	Z1.6	0,654	valid
	Z1.7	0,637	valid
	Z1.8	0,508	valid

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023.

Baik Gambar 4.3 maupun Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari uji faktor konvergensi validitas. Mereka menunjukkan bahwa semua variabel penelitian - Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Minat, dan Religiusitas - memiliki nilai faktor beban (loading factor) lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat dan validitas dari semua pengukuran.

a) Uji Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4.3
Average variance extracted (AVE)

Variabel	AVE	keterangan
Pengetahuan bank syariah	0,578	Valid
Lingkungan sosial	0,689	Valid
minat	0,660	Valid
religiusitas	0,506	valid

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil bahwa, uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari empat variabel menunjukkan nilai AVE > 0.50. Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel lingkungan sosial sebesar 0.689

b) Discriminant Validity

Discriminant Validity dievaluasi dengan melihat nilai cross-loading dari konstruk pengukuran. Nilai cross-loading menunjukkan sejauh mana korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya, serta indikator dari konstruk lain. Sebuah model pengukuran memiliki validitas diskriminan yang baik jika korelasi antara suatu konstruk dan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk lain. Setelah memproses

data menggunakan SmartPLS 4, hasil cross-loading dapat ditampilkan pada

Tabel 4.4 :

Tabel 4. 4
Cross Loading

	X1 (pengetahuan bank syariah)	X2 (lingkungan sosial)	Y (minat)	Z (relgiusitas)
X1.1	0,750	-0,005	0,169	0,359
X1.2	0,848	0,190	0,424	0,245
X1.3	0,693	0,159	0,224	0,198
X1.4	0,623	0,432	0,310	0,029
X1.5	0,762	0,430	0,458	0,109
X1.6	0,859	0,316	0,493	0,179
X2.1	0,400	0,842	0,456	-0,034
X2.2	0,357	0,916	0,438	-0,132
X2.3	0,153	0,666	0,105	-0,071
X2.4	0,257	0,837	0,261	-0,286
X2.5	0,260	0,890	0,291	-0,308
X2.6	0,229	0,808	0,284	-0,456
Y1.1	0,476	0,312	0,817	-0,146
Y1.10	0,411	0,266	0,820	-0,196
Y1.11	0,501	0,403	0,892	-0,254
Y1.2	0,454	0,346	0,835	-0,215
Y1.3	0,280	0,186	0,588	-0,133
Y1.4	0,494	0,346	0,907	-0,228
Y1.5	0,277	0,178	0,804	-0,240
Y1.6	0,352	0,267	0,852	-0,295
Y1.7	0,336	0,256	0,886	-0,336
Y1.8	0,370	0,253	0,853	-0,194
Y1.9	0,264	0,612	0,614	-0,279
Z1.1	0,254	-0,188	0,031	0,705
Z1.2	0,076	-0,409	-0,231	0,827
Z1.3	0,245	-0,400	-0,107	0,806
Z1.4	0,189	-0,229	-0,172	0,791
Z1.5	0,312	-0,051	-0,096	0,710
Z1.6	0,055	-0,103	-0,412	0,654
Z1.7	0,125	0,003	-0,388	0,637
Z1.8	0,146	0,013	-0,346	0,508

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Dari temuan cross-loading pada Tabel 4.4, jelas terlihat bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara indikator dari suatu konstruk dan konstruk itu sendiri daripada antara indikator dari konstruk lain. Terdapat tingkat validitas diskriminan yang tinggi di semua variabel laten dan konstruk, yang berarti bahwa indikator dalam blok indikator setiap konstruk sangat terkait satu sama lain.

4.4 Uji Realibilitas

Dua indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dianggap dapat diandalkan dan dapat dipercaya adalah Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Untuk penilaian dependabilitas secara keseluruhan yang konsisten dan stabil, perhatikan PC dari variabel laten. Keandalan tinggi terjadi pada data ketika composite reliability lebih dari 0,70. Temuan composite reliability diperkuat oleh Cronbach's Alpha, suatu uji keandalan. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel lebih dari 0,70, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan atau memenuhi kriteria Cronbach's Alpha.

Tabel 4. 5

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Nilai krites	keterangan
Pengetahuan (X1)	0,853	0,886	0.60	reliabel
Lingkungan sosial (X2)	0,911	0,933	0.60	reliabel

Minat (Y)	0,946	0,955	0.60	reliabel
Religiusitas (Z)	0,859	0,888	0.60	reliabel

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua konstruksi memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7. Ini berarti bahwa keandalan setiap konstruksi atau variabel tinggi.

4.5 Analisa Model Struktural (Inner Model)

Mengungkap cara kerja model penelitian, pentingnya hasil, dan sifat hubungan antar komponen adalah hasil dari pengujian model struktural, juga dikenal sebagai inner model. Dengan membandingkan variabel dependen dengan R-Square untuk setiap variabel laten independen, kita dapat mengevaluasi kelayakan model. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji R-Square yang dilakukan menggunakan SmartPLS :

Tabel 4. 6
Tabel R- Square

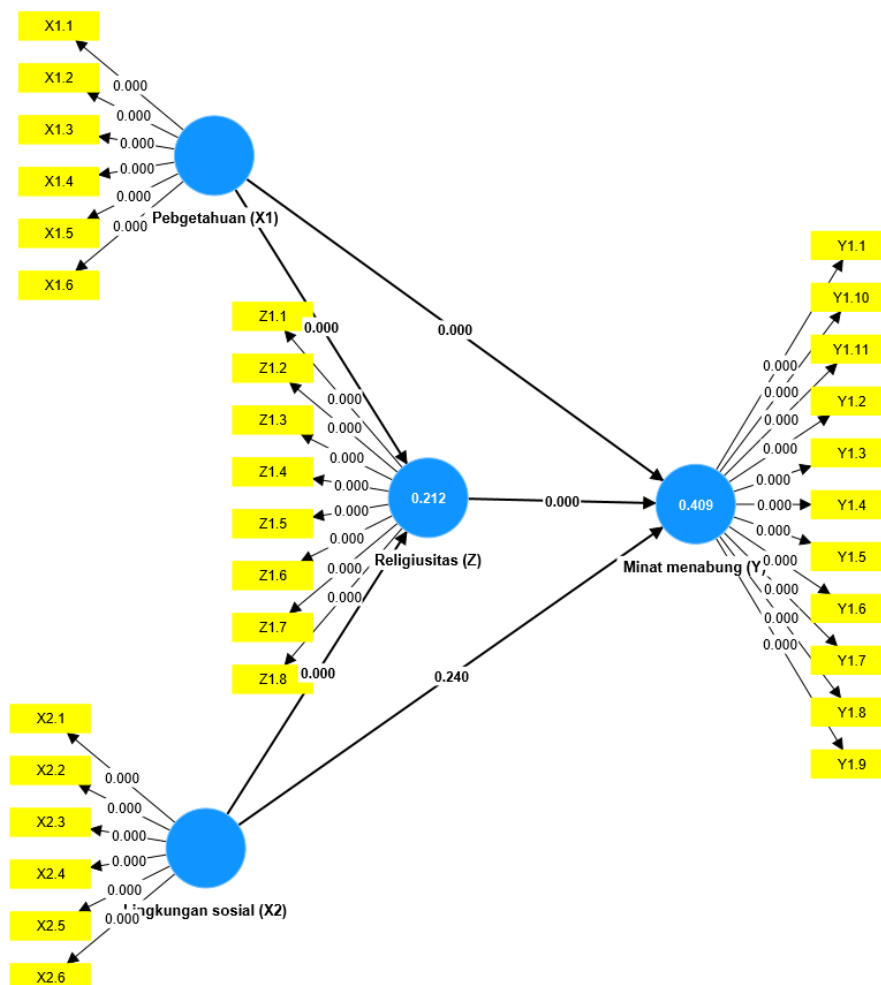
	r-square
Religiusitas (Z)	0.291
Minat (Y)	0.357

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Melihat Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel religiusitas memiliki nilai R-Square sebesar 0,291%. Ini berarti bahwa Pengetahuan dan Lingkungan Sosial menjelaskan 29,1% dari variasi pada variabel Religiusitas, sedangkan 70,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sementara itu, dengan nilai R-Square sebesar 0,357%, variabel Minat Menabung menunjukkan bahwa

Pengetahuan dan Lingkungan Sosial menjelaskan 35,7% dari variasi pada Minat Menabung. Sisanya sebesar 64,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

Gambar 4. 4
hasil model penelitian



Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.4, tiga variabel ini—Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas—mempunyai pengaruh langsung terhadap Minat Mahasiswa. Variabel ini mempengaruhi minat mahasiswa secara langsung. Selain itu, terdapat variabel mediator antara kedua variabel

tersebut, yaitu variabel Religiusitas. Model di atas disebut sebagai koefisien jalur, yang mengindikasikan besarnya pengaruh langsung suatu variabel terhadap variabel lain yang dipengaruhi. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar (standar z) yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam diagram jalur .

4.6 Pengujian Hipotesis

Dengan menguji model hubungan struktural, kita dapat lebih memahami hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian model struktural dilakukan melalui uji t, menilai baik hipotesis langsung maupun tidak langsung. Nilai dan angka output dari koefisien jalur dan efek tidak langsung menyediakan dasar untuk pengujian hipotesis langsung. Tabel 4.7 memberikan penjelasan tentang hasil pengujian :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Hubungan Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 (Pengetahuan) - > Y (Minat)	0,544	0,554	0,064	8,522	0,000
X1 (Pengetahuan) - > Z (religiusitas)	0,384	0,388	0,094	4,069	0,000
X2 (Lingkungan sosial) -> Y (Minat)	0,094	0,085	0,080	1,175	0,240
X2 (Lingkungan sosial) -> Z (religiusitas)	-0,417	-0,431	0,085	4,932	0,000
Z (religiusitas) -> Y (Minat)	-0,388	-0,391	0,097	3,999	0,000

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Dalam PLS pengujian statistic setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi pada PLS. Dalam hal ini dilakukan metode boothstrapping terhadap sampel yang dilakukan pengujian.

H1: Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,544. Nilai T-statistik sebesar 8.522 dengan pvalue sebesar 0,000, dan nilai T-tabel sebesar 1,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel dan p-value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, maka **hipotesis 1 diterima**.

H2: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan memiliki nilai

koefisien sebesar 0,094. Nilai T-statistik sebesar 1.175 dengan pvalue sebesar 0,240, dan nilai T-tabel sebesar 1,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih kecil dari T-tabel dan p-value $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, maka **Hipotesis 2 ditolak**

H3: pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank Syariah.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,384. Nilai T-statistik sebesar 4,069 dengan pvalue sebesar 0,000, dan nilai T-tabel sebesar 1,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel dan p-value $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas, maka **hipotesis 3 diterima**

H4: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap religiusitas. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar -0,417. Nilai T-statistik sebesar 4,932 dengan pvalue sebesar 0,000, dan nilai T-tabel sebesar 1,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel dan p-value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas, maka **hipotesis 4 diterima**

H5: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar -0,388. Nilai T-statistik sebesar 3,999 dengan pvalue sebesar 0,000, dan nilai T-tabel sebesar 1,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel dan p-value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas, maka **hipotesis 5 diterima**.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hubungan Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X2 (Lingkungan sosial) -> Z (religiusitas) -> Y (Minat)	0,162	0,167	0,052	3,092	0,002
X1 (Pengetahuan) -> Z (religiusitas) -> Y (Minat)	-0,149	-0,152	0,056	2,647	0,008

sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2023

Menurut hasil dalam Tabel 4.8, Religiusitas mahasiswa memediasi hubungan antara pengetahuan perbankan syariah dan minat. Hasil penelitian mendukung ide ini, menunjukkan bahwa religiusitas menjadi mediator antara pengetahuan perbankan syariah dan minat mahasiswa dengan nilai T-statistik sebesar $2.649 > 1.65$, atau nilai p-value sebesar $0.008 < 0.05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel ini.

Selain itu, seperti yang terlihat dari Tabel 4.8, Religiusitas berpotensi memediasi hubungan antara minat mahasiswa dan variabel lingkungan sosial. Data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar dari agama sebagai mediator antara lingkungan sosial dan minat mahasiswa, dengan nilai T-statistik sebesar $3.092 > 1.65$ dan nilai p-value sebesar $0.002 < 0.05$.

Secara kesimpulan variabel religiusitas mampu memediasi pengaruh pengetahuan bank syariah dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa S1 prodi perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan bank Syariah Terhadap Minat Menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Pengetahuan Bank Syariah dengan minat mahasiswa memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,544 dengan T hitung $8,522 > 1.65$ atau $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Artinya Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bank syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menabung di bank syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik *et al.*, (2022); Raihana & Aulia, (2020); Mulyaningtyas *et al.*, (2020) bahwa ada pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat individu menabung di bank syariah. pengetahuan bank syariah sangat penting bagi kita untuk memahaminya, karena dengannya kita menjadi tau tentang konsep pengelolaan keuangan yang dapat mencegah kita dari tindak kejahatan keuangan seperti penipuan, investasi bodong, dan lain-lain. Sangat penting bagi umat muslim untuk memahami keuangan syariah agar kita tahu apa yang dilarang dan diharamkan Allah dalam hal keuangan yang sesuai dengan syariah.

Sesuai dengan firman Allah pada Q.S. Al-Baqarah (2) ayat

275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 275.

“Artinya Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”

Barangsiapa yang mempraktekkan riba maka ia akan hidup dalam ketakutan dan rasa tidak puas, sebagaimana tertuang dalam Surat Al-Baqarah ayat 275 Tafsir Wajiz Kementerian Agama (Kemenag RI). Ketertarikan mereka pada kekayaan dan kekuasaan akan membuat mereka bingung dan tidak yakin pada diri mereka sendiri selama sisa hidup mereka. Memahami bahwa Allah mengizinkan perdagangan tetapi mengharamkan riba mengharuskan kita untuk menguasai keuangan Islam dengan baik. Bank syariah memberikan solusi yang lugas terhadap masalah riba.

b. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai koefisien jalur sebesar 0,094 dengan T hitung $1,175 < 1,65$ atau p-value $0,240 > 0,05$, artinya adalah bahwa minat mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan layanan perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Hasil ini mendukung oleh penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (Prastiwi & Zuhdi, 2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung alumni Al-Muayyad Islamic Boarding School di bank syariah. Handida & Sholeh, (2019) menjelaskan Melalui keterlibatan dalam interaksi dan berpartisipasi dalam diskusi, individu mungkin memperoleh informasi secara tidak langsung. Selain itu, diketahui secara luas bahwa manusia memiliki kecenderungan bawaan terhadap sosialisasi, karena kebutuhan dan tujuan mendasar mereka tidak dapat dipenuhi secara memadai tanpa adanya interaksi antarpribadi. Nasabah mengenal bank syariah dari beberapa sumber, termasuk jaringan keluarga dan sosial, serta penelitian dan kesadaran pribadi. bahwa tingkah laku, tumbuh kembang, dan proses kehidupan dapat

dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus, dan lingkungan masyarakat adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut syariat Islam, suatu lingkungan sosial yang baik harusnya saling membantu dan mengingatkan apabila sesamanya melakukan hal-hal yang tidak sesuai ajaran Nya. Sesuai dengan firman Allah pada Al-Quran Surah Al-Hujurat ayat 9

وَأِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا
الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ 9

“Artinya Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil”

Selanjutnya menengahi perdamaian antar kelompok umat beriman yang bersaing dengan mengarahkan mereka ke arah kebenaran. Melawan kelompok yang tidak adil jika kelompok tersebut tetap memperlakukan kelompok lain secara tidak adil; kelompok itu tidak mau menerima kebenaran dan harus dikembalikan ketaatan pada hukum Allah. Berdamailah secara adil dengan mereka jika mereka telah kembali pada perintah Allah—menerima kebenaran—dan berperilaku jujur dalam segala situasi

sehingga pilihan mereka didukung oleh semua kalangan. Hal ini akan memastikan hubungan yang sehat antara kedua kelompok. Orang-orang yang berbuat baik, dicintai oleh Allah, dan Dia membalas mereka dengan balasan yang sebaik-baiknya.

c. Pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap Religiusitas mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter sebesar 0,384 dengan T hitung $4.069 > 1.65$ atau p-value $0,000 < 0,05$. Yang artinya bahwa pengetahuan mahasiswa Program Studi perbankan syariah dapat menyebabkan untuk meningkatkan religiusitasnya. Hasil ini didukung oleh penelitian Syazana, a. N. (2022) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap religiusitas. Perolehan pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak semata-mata bergantung pada pendidikan, pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Namun, tingkat pendidikan seseorang memainkan peran penting dalam memfasilitasi penyerapan dan pemahaman informasi, sehingga memungkinkan pemahamannya (Achmad Albunsiary, 2020) sebagai mana pada surah al-Mujaddilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ.

“Artinya Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”

Karena penderitaan yang akan dialami umat Islam lainnya, Allah memerintahkan umat Islam pada ayat sebelumnya untuk menahan diri dari berbisik-bisik dan komunikasi pribadi. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan umat Islam untuk melakukan apa yang menyatukan manusia dalam semangat persaudaraan. Jika disuruh kepadamu, wahai orang-orang yang beriman, di tempat yang berbeda, “Berilah tempat di dalam majelis, agar orang-orang dapat memasuki ruangan tersebut,” maka bersihkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberikan tempat bagimu. ketika berkumpul di tempat yang berbeda. Karena ketika di berbagai tempat dikatakan kepadamu, “Berdirilah untuk memberikan penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati. Maka niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antara kamu ke derajat yang lebih tinggi karena keimanan mereka yang tulus. Demikian pula Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang memberi ilmu karena ilmunya menjadi bukti yang lebih mencerahkan manusia dibandingkan orang-orang yang tidak

berilmu. Dan di dunia ini dan di akhirat, Allah sangat waspada terhadap rencana, strategi, dan tujuan Anda.

d. Pengaruh Lingkungan sosial terhadap Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk Bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap religiusitas. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter sebesar -0.417 nilai t-statistik 4.932 atau > 1.65 , dan nilai p-value 0,000 atau $< 0,05$. Artinya lingkungan sosial mahasiswa prodi perbankan syariah Uin malang untuk menggunakan produk bank syariah di sebabkan oleh faktor religiusitas. Lingkungan sosial adalah aktivitas yang didalamnya melibatkan interaksi dan keterlibatan individu atau kelompok dalam masyarakat. Ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan hubungan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan komunitas (Ramadhani et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian feti Y.S, (2021); Zanita, (2018) bahwa kegiatan sosial berpengaruh terhadap religiusitas. Di al-quran telah di jelaskan dalam surah al-isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتَبِّرًا

“Artinya Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai”

Al-Qur'an menekankan pentingnya keimanan dan ketundukan kepada Tuhan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial. Isi Alquran berkaitan dengan keyakinan dasar Islam termasuk keberadaan Tuhan dan kebangkitan, narasi para nabi awal, subyek etika dan hukum, peristiwa sejarah pada masa Muhammad, amal, dan doa. Keyakinan adalah aspek fundamental moralitas dalam Al-Qur'an, dan para sarjana telah mencoba menentukan isi semantik dari "kepercayaan" dan "beriman" dalam Al-Qur'an. Al-Quran juga menekankan pentingnya pengetahuan dan kesadaran, yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Al-Quran mengakui potensi pengaruh lingkungan sosial terhadap religiusitas melalui penekanannya pada keyakinan, moralitas, pengetahuan, dan kesadaran.

e. Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang dalam menggunakan Produk bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter sebesar -0,388 nilai t-statistik 3.999 atau $> 1,65$, dan nilai p-value 0,000 atau

$< 0,05$. Artinya adalah bahwa minat mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan layanan perbankan syariah dipengaruhi oleh religiusitas mereka Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hasibuan, (2020); Prastiwi & Zuhdi, (2022); Maghfiroh, (2018) menunjukkan terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah. Penelitian ini menguji pengaruh afiliasi keagamaan terhadap kecenderungan menyimpan dana pada lembaga keuangan Islam. Minat menabung berkorelasi positif dengan agama, menurut temuan penelitian ini. Menurut Ahmad (2020), seseorang dikatakan beriman jika ketaqwaannya kepada Tuhan didasarkan pada ritual dan upacara, bukan pada keyakinannya sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surat AlBaqarah ayat 208, manusia diperintahkan untuk beriman dan dilarang mengikuti jalan setan .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ 208

“Artinya Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”

Tingkat agama seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Dengan beralih ke perbankan syariah, mahasiswa yang paham dengan hukum riba dapat mengamalkannya dalam kehidupan

sehari-hari. Masyarakat yang lebih taat beragama lebih besar kemungkinannya ingin membuka rekening di bank syariah.

f. pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang melalui variabel religiusitas dalam menggunakan Produk bank syariah.

Tabel 4.8 menampilkan temuan yang menunjukkan bahwa agama siswa memediasi hubungan antara pengetahuan perbankan syariah dan minat mereka. Temuan penelitian tentang pengetahuan perbankan syariah dan minat mahasiswa yang dipengaruhi oleh religiusitas memberikan bukti mengenai hal tersebut. Nilai p-value kurang dari 0,05 dan nilai T-statistic sebesar $2,647 > 1,65$.

Artinya religiusitas mampu memediasi pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Malang menabung di Bank Syariah . Minat merupakan motivasi intrinsik yang memaksa individu untuk melakukan proses eksplorasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu pokok bahasan tertentu. Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan muncul karena adanya rasa kebutuhan. Menurut Fajar Sodik *et al.*,(2022), kehadiran komponen literasi keuangan syariah dan pengaruh lingkungan sosial individu dapat berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan syariah.

g. pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Malang melalui variabel religiusitas dalam menggunakan Produk bank syariah.

Tabel 4.8 menampilkan data yang menunjukkan bagaimana agama dapat memoderasi hubungan antara minat siswa dan faktor kontekstual sosial. Temuan studi lingkungan sosial menunjukkan bahwa agama memediasi pengaruh terhadap minat belajar siswa, dengan nilai T-statistic sebesar $3,092 > 1,65$ atau p-value sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar terhadap variabel tersebut.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iryani & Kristanto, (2022); Safitri & Mubarak, (2022) yang menemukan bukti bahwa faktor pengetahuan dan lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan, baik secara individu maupun kolektif, terhadap Minat individu untuk menabung di lembaga bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Mediasi, sampel dalam penelitian ini adalah 147 responden yang menjadi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis PLS-SEM. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika Pengetahuan yang dimiliki Mahasiswa ditingkatkan maka dapat meningkatkan Loyalitas mahasiswa menabung di bank syariah.
2. Lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika Lingkungan sosial yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Semakin luas lingkungan sosial mereka (keluarga, kampus, dan masyarakat), belum tentu mereka lebih tertarik untuk menggunakan layanan bank syariah..
3. Pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika Pengetahuan yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah meningkat atau semakin

baik terhadap religiusitas akan tetap loyal/setia menjadi nasabah Bank syariah.

4. Lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika lingkungan sosial memiliki hubungan dengan religiusitas dalam menggunakan bank Syariah
5. Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika religiusitas yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah meningkat atau semakin baik terhadap Minat produk bank syariah akan tetap loyal/setia menjadi nasabah
6. Religiusitas memediasi pengetahuan bank syariah terhadap Minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingginya pengetahuan bank syariah antara Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan program studi ditambah dengan tingkat Pengetahuan yang dimiliki pihak-pihak kampus dengan Mahasiswa, maka Mahasiswa akan meningkatkan minat mereka menjadi nasabah di bank syariah
7. Religiusitas memediasi lingkungan sosial terhadap Minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingginya lingkungan sosial antara Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan program studi ditambah dengan tingkat Pengetahuan yang dimiliki pihak-pihak kampus dengan Mahasiswa, maka Mahasiswa akan meningkatkan minat mereka menjadi nasabah di bank syariah

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi Perbankan Syariah

- a. Melakukan sosialisasi perbankan syariah di kampus.
- b. Melakukan lebih banyak kolaborasi kegiatan dengan kampus-kampus.

2. Bagi Akademisi

- a. Peneliti berharap bahwa peneliti lain akan melakukan penelitian serupa dengan topik dan cakupan yang lebih luas.
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- c. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, peneliti berharap dapat meningkatkan jumlah populasi dan sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Albunsiary. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Sdm Dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. Map (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 3(01), 19-37. 3(1), 1–23.
- Al-Islam, H., & Marah Manunggal, S. A. (2023). The Influence Of Social Environment, Religiosity, And Customer Knowledge On Saving Decisions With Wadi'ah Contracts At Bank Muamalat Indonesia Tulungagung Sub-Branch. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 327–344. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.600>
- Antikasari, T. W. (2023). The Influence Of Knowledge Level On Saving Interest In Islamic Banks In Indonesia. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(09), 4634–4639. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i9-55>
- Asrul. (2020). Pengaruh Religiusitas, Reputasi Bank Dan Perolehan Informasi Terhadap Minat Masyarakat Kota Pariaman Untuk Menabung Di Bank Mandiri Syariah Asrul. *Ensiklopedia Of Journal*, 2(5), 158–164.
- Casvi, F. Z. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*. Uin Walisongo.
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 123–143. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>
- Fatmawati. (2013). Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika. *Edu*

Sains Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika.

- Fijriah, N. (2021). *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)*. [https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.Pdf](https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/4433/1/Skripsi_Nuril_Fijri_-_Nuril_Fijri.Pdf)
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/Jep.V15i2.23743>
- Hasan, I., Rofiq, A., & Hussein, A. S. (2023). The Role Of Religiosity On Customer Engagement, Trust, And Loyalty: An Investigating On Customers Of Islamic Banks In Indonesia. *Resmilitaris*, 13(2023). <https://Resmilitaris.Net/Menu-Script/Index.Php/Resmilitaris/Article/View/2417>
- Hasibuan, I. A. (2020). The Effect Of Religiosity On Saving Intention At Sharia Bank In Medan City. *Journal Basic Science And Technology Journal Homepage*, 9(2), 71–78. www.iocscience.org/ejournal/index.php/jbst
- Herawati, H., Evinovita, E., & Sukarna, S. (2020). Pengaruh Promosi Dan Religiuitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Desa Kalongsawah Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 89–109. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/347>
- Herawati, Z. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang)*. Uin Malang.
- Hidayah, B. (2017). *Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan*

Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Hidayat, A., Abdullah, W., Zulfikar, A., & Darussalam, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Pola Konsumsi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Nasional 2023*, 224–239.
- Ifita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijse.V3i2.1010>
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 191–202. <https://doi.org/10.35829/Magisma.V10i2.228>
- Janah, F. F., & Raharja, M. C. (2023). The Effect Of Religiosity , Literacy And Perception Levels On Students Interest In Saving In Islamic Banking. *Ndonesian Journal Of Islamic Business And Economics*, 05(01), 15–26.
- Kamila, S., & Rochmawati. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah , Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat*. 7(1), 208–223.
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V3n3.P1-14>
- Kotler, & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran* (12th Ed.). Erlangga.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial

Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 07(3), 213–222.

Maryanto, Setyabudi Indartono, & Riyanto Efendi. (2022). The Effect Of Social Environment And Religiosity On Students' Interest In Savingsin Islamic Banks. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 9(3), 24–30.
[Http://Ijmmu.Comhttp//Dx.Doi.Org/10.18415/Ijmmu.V9i3.3451](http://ijmmu.com/http/Dx.Doi.Org/10.18415/Ijmmu.V9i3.3451)

Muhd Syahrul Akbar. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiwa Muslim Di Kota Malang Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. In *E-Journal* (Vol. 2, Issue July).

Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.

Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53.
[Https://Doi.Org/10.26740/Jepk.V8n1.P53-66](https://doi.org/10.26740/Jepk.V8n1.P53-66)

Murniati, W. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 42–49. [Https://Doi.Org/10.30997/Jn.V7i1.4155](https://doi.org/10.30997/Jn.V7i1.4155)

Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2023). Strategi Penguatan Keberlangsungan Usaha Melalui Edukasi Literasi Keuangan: Studi Pada Sentra Industri Tempe Sanan. *Iqtishoduna*, 1(1). [Https://Doi.Org/10.18860/Iq.V1i1.20387](https://doi.org/10.18860/Iq.V1i1.20387)

- Novitri, Y., Thahirah, K. A., & Fernanda, D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 536–547.
- Nurjannah, D., Mukhlis, I., & Murwani, F. D. (2023). The Effect Of Religiosity, Social Environment, And Government Support On The Intention Of Msmes To Saving At Islamic Bank In Malang City. *International Journal Of Economy, Education And Entrepreneurship*, 3(1), 324–332. [Http://Ije3.Esc-Id.Org/Index.Php/Home/Article/View/147%0ahttps://Ije3.Esc-Id.Org/Index.Php/Home/Article/Download/147/153](http://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/view/147%0ahttps://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/download/147/153)
- Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*, 10–12.
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187. [Https://Doi.Org/10.19109/Intelektualita.V10i1.8609](https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V10i1.8609)
- Posumah, J. H., Pakaya, I., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18.
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91. [Https://Doi.Org/10.24036/Jmpe.V5i1.12765](https://doi.org/10.24036/Jmpe.V5i1.12765)
- Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). Analysis Of Factors Affecting Interest In Saving In Islamic Bank: Knowledge, Social Environment And Psychological Factors. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 6(2), 770. [Https://Doi.Org/10.29040/Ijebar.V6i2.4777](https://doi.org/10.29040/Ijebar.V6i2.4777)
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku

- Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/Lijid.V3i1.2224>
- Putra, Z. A., & Safitri, R. (2021). The Relationship Between Knowledge, Brand Image And Customer Behavior Of Customers Decision In Choosing Savings Products. *El Dinar*, 9(2), 142–151. <https://doi.org/10.18860/Ed.V9i2.10151>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/Performa.V16i1.4532>
- Rahayu, Y. S. (2014). Pengaruh Integrated Marketing Communication Terhadap Brand Equity Perbankan Syariah Di Kota Malang. *El Dinar*, 1(02), 115–129. <https://doi.org/10.18860/Ed.V1i02.2520>
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *Jihbiz :Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.22373/Jihbiz.V2i2.8643>
- Raihana, S., & Azhary, R. Aulia. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2, 110–123.
- Ramadhan, M. N. S., & Asnawi, N. (2020). Studi Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Industri Retail: Peran Kualitas Layanan Dan Implikasinya Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Iqtishoduna*, 16(2), 115–130.
- Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, H. 81.
 Www.Fe.Unisma.Ac.Idemail:E.Jrm.Feunisma@Gmail.Com

Roni, M., & Pratiwi, S. I. (2022). Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung. *Falah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3, 75–86. <https://www.bps>

Safitri, E. N., & Mubarak, Z. (2022). Pengaruh Brand Image Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Banjarmasin Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2875–2881.

Samsu. (2017). Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development). In Rusmini (Ed.), *The Lancet* (1st Ed., Vol. 160, Issue 4126). Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2)

Sari, D. N., Siswanto, S., Maksum, I., Abdani, F., Khan, R. B. F., Retnasih, N. R., Setiani, S., & Masyhuri, M. (2023). Determinant Of Consumer Decision On Islamic Banking. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 115–135. <https://doi.org/10.18860/Ed.V11i1.17736>

Sebtianita, E., & Khasanah, U. (2016). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009–2013). *El Dinar*, 3(1), 109–117. <https://doi.org/10.18860/Ed.V3i1.3340>

Silalahi, C. A. P., & Sultan, D. I. (2019). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fkip Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Di Bank Syariah. *Prosiding Seminar Nasional & Expo Ii Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 9.

Usmani, Muhammad Taqi. (2002). The Historic Judgement On Interest Delivered In The Supreme Court Of Pakistan. In *Australian Islamic Library*.

<https://www.Australianislamiclibrary.Org/>

- Vino Aurefanda. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Wahyuni, N. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 77. <https://doi.org/10.24014/Ekl.V4i2.12925>
- Wahyuni, U. D. N., & Rohayati, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Bank Syariah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3458–3469. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2759>
- Witherington, B. E., Bjorndal, K. A., & McCabe, C. M. (1990). Temporal Pattern Of Nocturnal Emergence Of Loggerhead Turtle Hatchlings From Natural Nests. *Copeia*, 1990(4), 1165. <https://doi.org/10.2307/1446507>
- Yarmunida, Miti. (2018). Dimensi Syariah Compliance Pada Operasionalbank Syariah. *Al-Intaj*, 4(1).
- Yen, I. H., & Syme, S. L. (1999). The Social Environment And Health: A Discussion Of The Epidemiologic Literature. *Annual Review Of Public Health*, 20(1), 287–308.
- Zanita, E. (2018). *Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan*. 3(1), 0–10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1777/F.Ek.1/PP.00.9/12/2023

1 Desember 2023

Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang**
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : AHMAD ADI PRANATA
NIM : 200503110119
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 085881633445
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Mediasi
Dosen Pembimbing : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Cek (✓) jawaban yang Anda pilih !

Silahkan mengisi dan TERIMA KASIH atas partisipasi Anda Keterangan :

SS : Sangat setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak setuju (2)

STS : Sangat tidak setuju (1)

Variabel	item pertanyaan	pertimbangan				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Bank Syariah (X1)	1. saya pernah mendengar tentang bank syariah					
	2. saya mengetahui bank syariah					
	3. bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil					
	4. bank syariah memiliki produk bebas biaya bulanan					
	5. Tidak ada riba/bunga di dalamnya					
	6. Bank syariah memudahkan layanan dengan berbasis digital					
Lingkungan sosial (X2)	7. Orang tua saya memberi tahu tentang keuangan syariah.					
	8. Rata-rata keluarga saya menggunakan rekening bank syariah.					
	9. Saya tahu perihal bank syariah dari dosen					
	10. Saya mengetahui Bank Syariah melalui teman di kampus.					
	11. Saya tinggal di Lingkungan yang mayoritas masyarakatnya menggunakan bank syariah.					
	12. Saya diberitahu tentang perbankan syariah oleh tetangga.					

Minat (Y)	13. Senang rasanya ketika mencari informasi produk bank syariah					
	14. Saya yakin saya mendapatkan keuntungan dengan menggunakan bank syariah.					
	15. Saya membuat rencana menabung sebelum menggunakan sesuatu					
	16. Saya sudah mempertimbangkan jenis produk yang saya pilih					
	17. Saya sudah mempertimbangkan bank yang akan dipilih					
	18. Saya akan membuka rekening tabungan di Bank syariah.					
	19. Saya akan menyimpan dana di bank syariah.					
	20. Saya mencari informasi tentang produk bank syariah.					
	21. Saya Berminat menabung karena hanya ingin mengetahui produk yang ada pada bank syariah indonesia					
	22. Saya menggunakan bank syariah karena keinginan diri sendiri					
	23. Saya berencana untuk terus menggunakan bank syariah.					
Religiusitas (Z)	24. Saya tidak mau melanggar larangan Allah karena saya tahu bahwa Allah selalu memantau tindakanku					
	25. Saya Yakin Bahwa Allah Itu ada					
	26. Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll) Setiap harinya					
	27. saya memulai pagi dengan berdoa, memohon petunjuk dari Tuhan.					

	28. Saya merasa kuat dalam menghadapi segala macam ujian dalam hidup saya					
	29. Saya merasa takut akan siksa atas perilaku riba					
	30. Saya membaca literatur agama sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman keagamaans. 31. Saya pernah menghadiri pengajian yang diadakan di lingkungan masyarakat.					

Lampiran 2. Data Penelitian

Pengetahuan Bank syariah (X1)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4
5	5	5	2	3	4
5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	3	4
5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	3	5
5	4	4	4	3	3
5	5	5	5	4	5
5	5	5	2	2	4
5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5
4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5
5	5	5	3	5	5
5	4	5	4	1	4
4	4	4	4	2	2
5	4	5	4	2	4
4	5	4	5	4	3
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	3	4
5	5	5	3	5	5
5	4	5	5	5	5
3	4	5	4	3	4
5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5
4	4	4	3	5	5
5	5	5	4	4	5
5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4
3	2	3	5	4	3
5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

lingkungan sosial (X2)					
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	4	4	4	5	5

5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4
2	2	1	1	1	1
4	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
2	1	5	3	2	1
1	2	4	2	2	2
4	3	4	3	2	1
3	2	4	3	2	2
3	2	5	3	3	3
5	4	4	4	4	4
2	2	5	2	3	1
2	2	2	2	2	2
2	2	5	2	2	2
3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	1
2	3	4	3	3	3
5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	1
3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3
2	2	4	3	2	1
1	1	1	1	2	2
4	5	4	4	4	5
3	3	5	3	3	3
3	2	4	4	4	1
3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	5	5	5	4
3	3	4	4	4	4

3	3	3	3	1	1
4	4	4	3	3	3
1	1	5	4	4	4
3	3	3	3	3	2
3	3	5	3	4	4
4	5	5	5	5	2
3	3	4	4	3	3
4	3	5	4	2	1
4	3	4	1	2	1
5	4	4	4	4	2
5	3	3	1	2	1
4	4	5	2	4	3
2	2	5	5	3	2
3	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5
1	1	4	1	1	1
3	2	3	1	3	1
3	1	4	4	2	1
5	5	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2
3	2	5	4	3	1
3	2	2	4	1	1
3	3	2	3	2	2
4	2	5	4	5	1
5	2	5	4	3	1
2	2	5	5	2	2
2	2	4	2	2	1
3	2	5	5	3	1
5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	2	2
2	4	3	2	3	1
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	2	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5
5	5	5	3	5	5
4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2

5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	2
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	2
4	4	4	4	4	2
4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	2
4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
4	4	4	5	5	5
5	5	5	3	5	5
4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	3
4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	3
4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	5

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	3
4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	3
4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

minat (Y)										
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	5	4	2	3	5	4
3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	2
4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3
3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4
5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5

5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	3	4	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	3	3	4	5
5	5	5	5	5	3	3	5
3	5	5	3	5	4	3	3
3	5	5	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	2	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	3
4	5	3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	3	4	3
4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3
4	5	5	5	5	5	3	3
5	4	4	5	4	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3

5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 3. Hasil output sem-pls

Discriminant validity

	Lingkungan sosial (X2)	Minat menabung (Y)	Pebgetahuan (X1)	Religiusitas (Z)
Lingkungan sosial (X2)	0.830			
Minat menabung (Y)	0.391	0.813		
Pebgetahuan (X1)	0.342	0.483	0.760	
Religiusitas (Z)	-0.286	-0.283	0.241	0.712

Hubungan langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Lingkungan sosial (X2) -> Minat menabung (Y)	0.094	0.085	0.080	1.175	0.240
Lingkungan sosial (X2) -> Religiusitas (Z)	-0.417	-0.431	0.085	4.932	0.000
Pebgetahuan (X1) -> Minat menabung (Y)	0.544	0.554	0.064	8.522	0.000
Pebgetahuan (X1) -> Religiusitas (Z)	0.384	0.388	0.094	4.069	0.000
Religiusitas (Z) -> Minat menabung (Y)	-0.388	-0.391	0.097	3.999	0.000

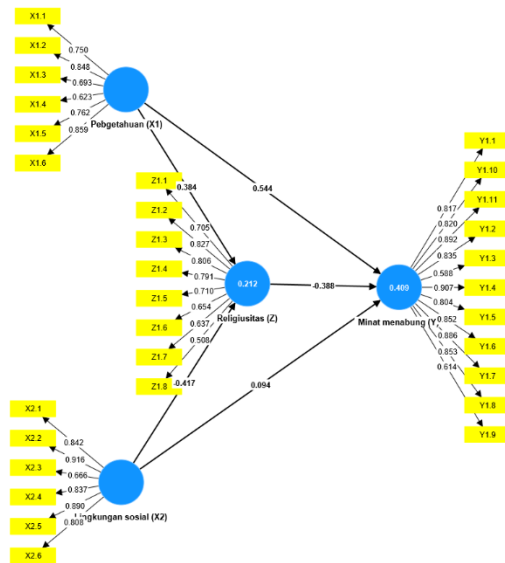
Hubungan tidak langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Lingkungan sosial (X2) -> Religiusitas (Z) -> Minat menabung (Y)	0.162	0.167	0.052	3.092	0.002
Pebgetahuan (X1) -> Religiusitas (Z) -> Minat menabung (Y)	-0.149	-0.152	0.056	2.647	0.008

Outer loading

	Lingkungan sosial (X2)	Minat menabung (Y)	Pebgetahuan (X1)	Religiusitas (Z)
X1.1			0.750	
X1.2			0.848	
X1.3			0.693	
X1.4			0.623	
X1.5			0.762	
X1.8			0.859	
X2.1	0.842			
X2.2	0.916			
X2.3	0.666			
X2.4	0.837			
X2.5	0.890			
X2.8	0.808			
Y1.1		0.817		
Y1.10		0.820		
Y1.11		0.892		
Y1.2		0.835		
Y1.3		0.588		
Y1.4		0.907		
Y1.5		0.804		
Y1.8		0.852		
Y1.7		0.886		
Y1.8		0.853		
Y1.9		0.614		
Z1.1				0.705
Z1.2				0.827
Z1.3				0.806
Z1.4				0.791
Z1.5				0.710
Z1.8				0.654
Z1.7				0.637
Z1.8				0.508

Outer model



Rsquare

	R-square	R-square adjusted
Minat menabung (Y)	0.409	0.397
Religiusitas (Z)	0.212	0.201

Reliability dan validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Lingkungan sosial (X2)	0.911	0.933	0.930	0.689
Minat menabung (Y)	0.946	0.955	0.955	0.660
Pebgetahuan (X1)	0.853	0.886	0.890	0.578
Religiusitas (Z)	0.859	0.888	0.889	0.506

Lampiran 4. Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

18/12/23, 15.50

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110119
 Nama : AHMAD ADI PRANATA
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN MALANG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 Oktober 2023	- membetulkan latar balakang agar tidak lonvat-loncat, lebih terstruktur - menambahkan kutipan dai dosen uin - pengurangan batas kesalahan rumus slovin ke 5% - menambahkan dimensi,dan indikator di bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	20 Oktober 2023	-penambahan populasi -penambahan hipotesis -penghapusan kata (saya,peneliti) -merapikan susunan kalimat di alasan tempat penelitian -daftar pustaka di buat rata kanan kiri -penambahan penelitian terdahulu	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	22 Oktober 2023	1. Judul bukan studi kasus tapi studi pada... 2. sinkronkan jumlah rumusan masalah (4) dengan hipotesis (6) 3. Populasi seluruh mahasiswa UIN, sesuaikan jumlah sampelnya dan sampel juga dari seluruh mahasiswa UIN bukan hanya prodi perbankan syariah	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	23 November 2023	meringkas judul menjadi 20 kata	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	24 November 2023	menjelaskan indikator-indikator variabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	25 November 2023	menambahkan penjelasan ayat di setiap variabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

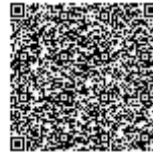
18/12/23, 15.50

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

7	26 November 2023	menambah satu hipotesis lagi yang awalnya 6 menjadi 7 karna ada mediasinya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	27 November 2023	<ul style="list-style-type: none">• lebih teliti dalam menyampaikan hasil penelitian• terkesan terburu-buru sehingga alurnya gak jelas	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 27 November 2023

Dosen Pembimbing

**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

Lampiran 5. bebas plagiasi

27/12/23, 15.48

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si
 NIP : 198908082020121002
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AHMAD ADI PRANATA
 NIM : 200503110119
 Konsentrasi : Entrepreneur

Judul Skripsi : **THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND SOCIAL ENVIRONMENT ON
 THE SAVING INTEREST OF UIN MALANG SHARIA BANKING STUDENTS
 IN SHARIA BANK, WITH RELIGIUS AS MEDIATION**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	21%	17%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Desember 2023

UP2M



Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

ahmad adi pranata_200503110119

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	17%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
2	ojs.unida.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to University College London Student Paper	1%
4	Submitted to Adtalem Global Education, Inc. Student Paper	1%
5	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
6	ijmmu.com Internet Source	1%
7	ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
9	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%

Lampiran 6. Biodata peneliti



Nama : Ahmad Adi Pranata
 TTL : Malang / 04 januari 2003
 Alamat Asal : RT.15 RW.04 Desa gading
 Kecamatan bululawang Kabupaten
 malang Jawa Timur
 Telepon : 085881633445
 Email : Lakonpranata03@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Al-Khoiriyah (2008-2014)
2. MTS Al-Khoiriyah (2014-2017)
3. MA Al-Khoiriyah (2017-2020)
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2023)

Riwayat Pendidikan Non Formal

8. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2021)
9. Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2021)
10. English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-2022)

Pengalaman Organisasi

1. Co pengembangan Laziznu Ranting Gading (2021)
2. Sekertaris IPNU Ranting gading (2020)

3. Anggota HMPS Perbankan syariah UIN malang (2021)
4. Anggota PMII rayon Ekonomi Moch Hatta UIN malang (2022)
5. Anggota DEMMA FE UIN malang (2022)
6. Anggota Genbi Malang (2023)
7. Staff ahli SEMA UIN Malang (2023)